

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENGETAHUI TINGKAT LABA PADA
USAHA (Study Kasus di Tyyana Coffee
Aek Sabaon, Tapanuli Selatan)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh:

**AISYAH FUTRI UTAMI DAULAY
NIM. 1840200185**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI
TINGKAT LABA PADA USAHA (Study Kasus di Tyyana
Coffee Aek Sabaon, Tapanuli Selatan)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh:

**AISYAH FUTRI UTAMI DAULAY
NIM. 1840200185**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
MENGETAHUI TINGKAT LABA PADA
USAHA (Study Kasus di Tyyana Coffee
Aek Sabaon, Tapanuli Selatan)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh :

**AISYAH FUTRI UTAMI DAULAY
NIM. 1840200185**

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M. Si.
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 11 Desember 2023

a.n. **Aisyah Futri Utami Daulay**

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Aisyah Futri Utami Daulay** yang berjudul ***"Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Laba Pada Usaha (Studi Kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon, Tapanuli Selatan)"***. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720201101005

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, M.Si.
NIP. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aisyah Futri Utami Daulay**
NIM : 18 402 00185
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Laba Pada Usaha (Studi Kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon, Tapanuli Selatan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 11 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



AISYAH FUTRI UTAMI DAULAY
NIM. 18 402 00185

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AISYAH FUTRI UTAMI DAULAY
NIM : 18 402 00185
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exsclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Laba Pada Usaha (Studi Kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon, Tapanuli Selatan)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 11 Desember 2023

menyatakan,



AISYAH FUTRI UTAMI DAULAY
NIM. 18 402 00185



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Aisyah Putri Utami Daulay
NIM : 18 402 00185
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Laba Pada Usaha (Studi Kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon Tapanuli Selatan)

Ketua

Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Anggota

Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2010058301

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIDN. 2007016301

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/21 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,57
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui
Tingkat Laba Pada Usaha (Studi Kasus Tyyana Coffee
Aek Sabaon Tapanuli Selatan)**

NAMA : Aisyah Futri Utami Daulay

NIM : 18 402 00185

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, Januari 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. {
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Aisyah Futri Utami Daulay

NIM : 1840200185

**Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Laba
Pada Usaha (Studi Kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon,
Tapanuli Selatan)**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya naik turun laba selama tiga periode terakhir yaitu tahun 2021, 2022 dan 2023. Rumusan masalah bagaimana tingkat laba pada usaha jika ditinjau dari Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat laba pada usaha dengan menggunakan rasio profitabilitas. Kegunaan penelitian ini yaitu secara teoritis dan secara praktis bagi peneliti, bagi lembaga perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yang menjelaskan tentang tingkat laba pada usaha jika ditinjau dari Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap laporan keuangan. Teknik dokumentasi pada laporan keuangan Tyyana Coffee Aek Sabaon Tapanuli Selatan adalah data yang diperoleh dan diolah dengan mereview data laporan keuangan, menghitung dan menginterpretasi. Hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka diketahui bahwa tingkat laba pada usaha Tyyana Coffee Aek Sabaon Tapanuli Selatan berdasarkan rasio profitabilitas jika ditinjau dari Net Profit Margin dan Gross Profit Margin dinyatakan sehat. Dari Return on Assets dan Return on Equity dinyatakan tidak sehat. Disebabkan oleh margin laba, perputaran aktiva perusahaan, persediaan perusahaan, harga produk perusahaan, pengendalian biaya operasional yang rendah.

Kata Kunci: Tingkat Laba Usaha, Rasio Profitabilitas, ROA, ROE, GPM, NPM.

ABSTRACT

Name : Aisyah Futri Utami Daulay

Reg. Number : 1840200185

Thesis Title : Financial Statement Analysis to Determine Profitability Level in Business (Case Study of Tyyana Coffee Aek Sabaon, South Tapanuli)

The problem addressed in this study is the fluctuation in profit over the last three periods, namely 2021, 2022, and 2023. The problem formulation includes evaluating the level of business profit based on Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), and Net Profit Margin (NPM). This research aims to determine the level of business profit using profitability ratios. The utility of this research is both theoretical and practical for researchers, higher education institutions, and future researchers. The discussion of this research relates to the accounting field, explaining the level of business profit when viewed from Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin, and Net Profit Margin perspectives. This research is quantitative with a descriptive approach conducted by analyzing financial statements. The documentation technique in the financial statements of Tyyana Coffee Aek Sabaon, South Tapanuli, involves data collection, review, calculation, and interpretation. The results of data analysis and discussion reveal that the level of profit in Tyyana Coffee Aek Sabaon, South Tapanuli, based on profitability ratios, specifically Net Profit Margin and Gross Profit Margin, is deemed healthy. However, based on Return on Assets and Return on Equity, it is considered unhealthy, attributed to profit margin, asset turnover, inventory, product pricing, and low operational cost control.

Keywords: Business Profitability Level, Profitability Ratios, ROA, ROE, GPM, NPM.

خلاصة البحث

الاسم: عائشة فطري أوتامي داوولي

رقم الطالب: ١٨٤٠٢٠٠١٨٥

موضوع البحث: تحليل البيانات المالية لتحديد مستوى الربح في الأعمال التجارية (دراسة الحالة: مقهى تيانا كوفي أيك ساباون، جنوب تابانولي)

المشكلة التي تم التطرق إليها في هذه الدراسة هي التقلب في الربح خلال الفترات الثلاث الأخيرة، وهي السنوات ٢٠٢١ و ٢٠٢٢ و ٢٠٢٣. يتضمن صياغة المشكلة تقييم مستوى الربح في الأعمال التجارية استناداً إلى عائد الأصول (ROA) وعائد حقوق المساهمين (ROE) وهامش الربح الإجمالي (GPM) وهامش الربح الصافي (NPM). تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مستوى الربح في الأعمال التجارية باستخدام معدلات الربحية. يفيد هذا البحث نظرياً وعملياً للباحثين ومؤسسات التعليم العالي والباحثين المستقبليين. يرتبط نقاش هذا البحث بمجال المحاسبة، حيث يشرح مستوى الربح في الأعمال التجارية عند النظر من منظور عائد الأصول وعائد حقوق المساهمين وهامش الربح الإجمالي وهامش الربح الصافي. يعتمد هذا البحث على المنهج الوصفي الكمي من خلال تحليل البيانات المالية. تشمل تقنية التوثيق في البيانات المالية لمقهى تيانا كوفي أيك ساباون، جنوب تابانولي، جمع البيانات ومراجعتها وحسابها وتفسيرها. تظهر نتائج تحليل البيانات ومناقشتها أن مستوى الربح في مقهى تيانا كوفي أيك ساباون، جنوب تابانولي، بناءً على معدلات الربحية، هامش الربح الصافي وهامش الربح الإجمالي بالخصوص، يُعتبر صحيحاً. ولكن من جهة عائد الأصول وعائد حقوق المساهمين، يُعتبر غير صحي، ويرجع ذلك إلى هامش الربح ودوران الأصول والمخزون وتسعير المنتجات والتحكم في التكاليف التشغيلية المنخفضة.

الكلمات الرئيسية: مستوى ربح الأعمال، معدلات الربحية، ROA, ROE, GPM, NPM

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alḥamdulillāh, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Laba Pada Usaha (Studi Kasus Tyyana Coffee Aek sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan)” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag.,

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpunan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpunan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. Selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Ibu Zulaika Matondang, M.Si., selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
9. Bapak serta Ibu Pimpinan/Karyawan Tyyana Coffee Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan saya ucapkan banyak terimakasih karena telah menerima saya melakukan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya sampai penelitian saya berakhir.
10. Teristimewa kepada keluarga tercinta Bapak Sutan Alam Barita Daulay dan Ibunda Nurhayati Harahap, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya sejak dilahirkan sampai sekarang serta kepada Adik-adik tersayang saya Yusnita Damayanti Daulay, Uba Lestari Sumarito Daulay, Swarta Hidayat Daulay, Aji Parmonangan Daulay, dan Syawal Syahfitra Daulay,

11. Untuk keluarga Kedua saya di Padangsidempuan yaitu Kakak-kakak saya Sharly Amanda Lubis, Widya Maulina, Athahiratul Jannah Djambak, Desi Utami Piliang dan Abang-abang saya M. Syukri Nasution, M. Kadirun Siregar, Rahmad Hidayat Siregar, Dandi Rambe dan Ahmad Kamil Nasution, beserta Adik-adik saya Alwi Siregar, Bagus Rizky Adi, Nur Cahaya Siregar, Insi Luftiah Hasibuan, Cindy Ramadayanti dan Cita Rahmayuli, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti.
12. Untuk keluarga besar HMI Komisaria Ekonomi Islam, terkhusus Ketua Umum (Umar Doli Hasibuan), Sekretaris Umum (Irfan Azhari) Kabid P3A (Al-Azhar Fadhly Lubis), Kabid PTKP (Ucok Dakkal) dan Kabid KWPP (Adry) dan Pengurus Kohati Komisariat Ekonomi Islam Cabang Padangsidempuan, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk sahabat-sahabat peneliti Rina Novianti Siregar, Fitri Meliana Pulungan, Salawati Pakpahan, Putri Kartika Ariyani dan ahmad Saefullah yang sudah seperti saudara bagi peneliti yang selalu ada saat susah dan senang, selalu membantu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk teman-teman Akuntansi 2 (AK2) angkatan 2018, Pengurus HMP Ekonomi Syariah 2021/2022, Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN SYAHADA 2022/2023 dan Pengurus HIMADIKSI UIN SYAHADA. Rekan-rekan KKL tahun 2021, rekan-rekan magang dan seluruh mahasiswa/i

angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2023

Aisyah Futri Utami Daulay
NIM. 18 402 00185

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ي...و...	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...و...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

خلاصة البحث iii

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ix

DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Identifikasi Masalah 9
3. Batasan Masalah 9
4. Definisi Operasional Variabel 10
5. Rumusan Masalah 12
6. Tujuan Penelitian 13
7. Kegunaan Penelitian 14
8. Sistematika Pembahasan 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Kerangka Teori 17
 - 1) Laba Usaha 17
 - c. Pengertian Laba 17
 - d. Jenis-Jenis Laba 21
 - e. Unsur Laba 21
 - f. Kegunaan Laba 23
 - g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba 24
 - h. Indikator Laba Bersih 25
 - i. Prespektif Islam Tentang Laba 26
 - 2) Laporan Keuangan 27
 - 1) Pengertian Laporan Keuangan 27
 - 2) Prespektif Islam Terhadap Laporan Keuangan 28
 - 3) Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan 30
 - 4) Jenis-Jenis Laporan Keuangan 35
 - 5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laporan Keuangan 37
 - 3) Analisis Laporan Keuangan 38
 - a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan 38
 - b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan 41

c. Teknik Analisis Laporan Keuangan	42
4) Rasio Profitabilitas	44
1. Pengertian Rasio Profitabilitas	44
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	45
3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	47
4. Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas	48
2. Penelitian Terdahulu	50
3. Kerangka Pikir	60
BAB II METODE PENELITIAN	62
1) Lokasi dan Waktu Penelitian	62
2) Jenis Penelitian	62
3) Populasi dan Sampel	63
1) Populasi	63
2) Sampel	63
4) Teknik Pengumpulan Data	64
1. Studi Kepustakaan	64
2. Studi Dokumentasi	64
5) Teknik Analisis Data	65
1. Review Laporan Keuangan	65
2. Menghitung	65
3. Menginterpretasi	66
BAB IV HASIL PENELITIAN	
3. Gambaran Umum Perusahaan	68
1. Sejarah Tyyana Coffe	68
2. Visi dan Misi	70
3. Struktur Organisasi	71
4. Deskripsi Data Penelitian	73
5. Hasil Penelitian	79
6. Pembahasan Hasil Penelitian	86
7. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjamur di Indonesia sangat berperan dalam terbukanya banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas di Indonesia, dengan begitu pendapatan masyarakat dapat meningkat dalam rangka membantu proses meningkatkan perekonomian dan mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen pembangunan bidang ekonomi yang mempunyai peran dalam meningkatkan perekonomian dalam sebuah negara terutama di negara berkembang. Hal ini dikarenakan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam hal memperluas lapangan pekerjaan dimana masyarakat memiliki kesempatan dalam melestarikan dan mengembangkan suatu usaha.

Tujuan dari pemberdayaan UMKM diatur dalam Pasal 5 UU UMKM, yaitu:¹ mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dan meningkatkan peran usaha mikro kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

¹Undang Undang (UU) Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pasal 5, Nomor 20 Tahun 2008.

Tujuan dilakukannya pemberdayaan UMKM, tampaknya ada suatu cita-cita ideal yang ingin dibangun tidak saja bagi pembentuk undang-undang, tetapi juga bagi pelaku usaha. Cita-cita yang dimaksud adalah diharapkan pada suatu saat UMKM akan tumbuh menjadi besar dan semakin mandiri dalam menjalankan aktivitas bisnis yang digeluti UMKM. Untuk itu pemerintah sebagai pemegang otoritas yang diberi mandat oleh undang-undang untuk membuat peraturan dan kebijakan dalam rangka menunjang kegiatan UMKM.² Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan, baik kreditur maupun investor menggunakan laba untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan *earning power*, dan untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang.³

Tyyana Coffee merupakan salah satu usaha agribisnis kopi mulai dari hulu yaitu budidaya atau perkebunan hingga agroindustri atau pengolahan kopi yang berlokasi di Desa Aek Sabaon, Kec. Marancar, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dan Tyyana Coffee ini memiliki ciri khas nya dari kebun ke cangkir dimana kopi langsung dipanen dari kebun milik sendiri dan diolah langsung di kedai kopi yang lokasinya didalam perkebunan kopi. UMKM Tyyanna Coffee adalah usaha yang memproduksi kopi dengan metode sangrai dan tumbuk tradisional. Dimana kopi yang disajikan terlebih dahulu dimasak dengan cara

²Latifah Hanim & Ms. Noorman, *Umkh (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk Bentuk Usaha*, (Semarang : Unissula Pres, 2018), hlm.27.

³Budi Gautama Siregar, *Corporate Governance Dan Manajemen Laba*, Vol. 1, No.2, hlm. 2.

sangrai atau sederhananya digongseng, sehingga pada proses penumbukan dengan alu atau tenaga manusia hingga menjadi bubuk kopi halus. Disamping itu, Tyyana Coffee memiliki tempat yang sangat strategis, dimana lokasinya langsung berada di tengah tengah kebun kopi tersebut yang luasnya berkisar 2 hektare. Dan tersedia sejumlah pondok bagi para pengunjung. Jadi tidak heran kenapa Tyyana Coffee selalu rame pengunjung, bukan hanya daerah atau Negara Indonesia saja bahkan Tyyana Coffee ini sudah dikenal hingga keluar Negeri. Dan yang menjadi daya tarik utama adalah bahwasanya di Tyyana Coffee sistem pembayaran nya yaitu seikhlas hati tanpa ada harga yang ditentukan oleh dari pihak Tyyana Coffe tersebut. Tyyana Coffee juga menjadi salah satu usaha yang didirikan untuk memenuhi keinginan konsumen tentang suatu produk, dengan hasil penjualan menjadi keuntungan bagi pemilik internal UMKM. Setiap UMKM memiliki laporan keuangan sebagai bahan informasi kepada pemilik usaha guna pengambilan keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan, seorang analisis keuangan memerlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang sering kali dipergunakan adalah rasio, yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisa dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan daripada analisa hanya terhadap data keuangan saja. Pada umumnya berbagai rasio yang dihitung bisa dikelompokkan ke dalam empat tipe dasar yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio

Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.⁴ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh penjualan atau dari pendapatan investasi.⁵ Rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam pengelolaan aset untuk pengambilan keputusan dan jawaban akhir dari laporan keuangan yang tersedia.

Analisis laporan keuangan adalah suatu akselerasi perusahaan untuk mengetahui laporan keuangan pada suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Analisis laporan keuangan sangat berguna bagi suatu perusahaan dikarenakan untuk mengetahui suatu proses kerja dalam suatu perusahaan yang mana bisa mengetahui morat-maritnya suatu perusahaan ataupun profit dalam suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis dapat mengetahui resiko atau kendala apa saja yang dialami suatu perusahaan, sehingga dapat dievaluasi untuk memperbaiki kinerja dalam suatu perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat bekerja dengan baik dalam menjalankan suatu usaha untuk memperoleh laba sehingga peluang kebangkrutan perusahaan sangat sukar

55. ⁴ Muis Fauzi, Dkk, *Manajemen Keuangan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm.

⁵ Kasmir, *Anaisis Laporan Keuangan*, (Depok : Pt Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 114.

apabila menggunakan metode analisis laporan keuangan dalam menjalankan akselerasi kerja perusahaan.⁶ Dalam mengetahui seberapa besarnya pendapatan yang diterima oleh Tyyana Coffee, perlu dilihat dan dianalisis laporan keuangan.

Tabel I.1
Pendapatan Tyyana Coffee

No	Bulan / Tahun	Pendapatan Kotor /bulan
1	Maret 2021	Rp 5.782.000
2	April 2021	Rp 6.882.000
3	Mei 2021	Rp 5.832.000
4	Juni 2021	Rp 7.262.000
5	Juli 2021	Rp 6.452.000
6	Agustus 2021	Rp 8.323.000
7	September 2021	Rp 5.932.000
8	Oktober 2021	Rp 6.982.000
9	November 2021	Rp 9.452.000
10	Desember 2021	Rp 8.232.000
11	Januari 2022	Rp 7.482.000
12	Februari 2022	Rp 9.862.000

Sumber: Data hasil Wawancara dengan pemilik Tyyana Coffee

Tabel diatas menjelaskan bahwa laba kotor bulan april sebesar 4,5% dan pada bulan mei mengalami peningkatan sebesar 4,8%, pada bulan juni mengalami peningkatan sebesar 5,5%, pada bulan juli mengalami penurunan sebesar 5,3%, pada bulan agustus mengalami peningkatan sebesar 6,0%, pada bulan september mengalami penuruan sebesar 4,0%, pada bulan oktober mengalami peningkatan sebesar 6,0%, pada bulan november mengalami

⁶C. Gunawan, *Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Operasional*. (Purwokerto : Cv Irdh, 2016), hlm. 67.

peningkatan sebesar 7,5%, pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 6,8%, pada bulan januari 2022 mengalami penurunan sebesar 6,1% dan pada bulan february 2022 laba kembali mengalami peningkatan sebesar 8,0%. Untuk itu maka peneliti tertarik melakukan penelitian di Tyyana Coffee karena dengan profit yang selalu mengalami peningkatan apakah dipengaruhi oleh analisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Putri Sarirati dan Dewi Melani dalam jurnal yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Farmasi”. Hasil penelitiannya adalah tingkat pengaruh variabel *current ratio* terhadap perubahan laba berpengaruh dan negatif, tingkat pengaruh variabel *Return On Assets* terhadap perubahan laba berpengaruh dan positif, tingkat pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba tidak berpengaruh signifikan, dan variabel *Total Assets Turnover* terhadap perubahan laba tidak berpengaruh signifikan. Berpengaruh negatif maksudnya adalah semakin meningkat nilai CR maka semakin menurun laba. Sedangkan jika berpengaruh positif maksudnya semakin meningkat nilai ROA maka akan semakin meningkatkan perubahan laba.⁷

Gusti Randa, Jhon Rinaldi dan Sunreri dalam jurnal yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Profit Margin* berpengaruh

⁷Putri Sarirati Dan Dewi Melani, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Farmasi”, Dalam *Jurnal Manajemen & Bisnis*, hlm. 158

terhadap pertumbuhan laba, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.⁸

Alfiyatur Rohamniyah dan Khanifah dalam jurnal yang berjudul “Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah”, mengatakan bahwa Bank Umum Syariah terindeksi telah melakukan praktik manajemen laba dalam laporan keuangan periode 2015-2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil *Discretionary Accrual* (DA) selama tiga tahun yang bernilai negatif dan positif. *Discretionary Accrual* (DA) yang telah dianalisis memiliki rata-rata dibawah angka nol (0), dengan kata lain nilai *Discretionary Accrual* (DA) rata-rata bernilai negatif, hal ini berarti Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2015-2017 melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba.⁹

Setyaningsih Sri Utami dalam jurnal “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Dana”, mengatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun

⁸Gusti Randa, Dkk, Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (Bei), (Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti – Aai Padang), hlm. 10

⁹Alfiyatur Rohmaniyah Dan Khanifah, Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonmi Dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1, 2018, hlm. 14.

beberapa periode, dengan membandingkan maka akan dapat diketahui gambaran tentang kondisi laporan keuangan perusahaan seperti tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas pada waktu tertentu.¹⁰

Indri Pramesti dalam jurnal “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba PT Astra International Tbk Periode 2014-2018”, mengatakan bahwa perhitungan dalam menganalisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dalam memprediksi pertumbuhan laba PT Astra International yaitu dengan menghitung rata-rata standar industri pada perusahaan otomotif dan membandingkannya dengan standar industri yang ada pada teori.¹¹

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui naik-turunnya laba pada suatu usaha dan juga untuk mengetahui tingkat kesehatan laba perusahaan per satu periode, dengan menggunakan alat ukur akuntansi yang berlaku seperti menggunakan rasio-rasio yang ada yaitu rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud untuk mengembangkan studi dari peneliti selanjutnya. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah

¹⁰Setyaningsih Sri Utami, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Laba”, *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 10, No. 1, April 2010, hlm. 42-49.

¹¹Indri Pramesti, “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba PT Astra Internatioanl Tbk Periode 2014-2018”, *Jurnal Jdm*, Vol. 3, No. 1, April 2020, hlm. 116.

**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI
TINGKAT LABA PADA USAHA (Studi Kasus Tyyana Coffee Tapanuli
Selatan”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat didefenisikan permasalahannya, yaitu:

1. Kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee naik turun selama tiga periode.
2. Perlunya laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan tingkat laba pada usaha di Tyyana Coffee.
3. Tingkat laba usaha pada Tyyana Coffee mengalami penurunan disebabkan adanya fluktuasi pada laba.
4. Laba mengalami penurunan pada bulan Mei, Juli, September dan Januari 2021.
5. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta dapat diketahui sejauh mana penelitian dapat dimanfaatkan. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini hanya berfokus pada analisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat laba pada usaha (studi kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan). Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang ditinjau dari ROA, ROE, NPM, dan GPM.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<i>Return On Assets</i> (ROA)	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan dari operasi perusahaan. Dengan mengukur kemampuan perusahaan dengan semua dana yang ditanamkan dengan aktiva, yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. ¹² Dalam penelitian ini ROA merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat laba Tyyana Coffee Aek Sabaon	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$ ¹³	Rasio

¹²Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis untuk UMKM*, (Jakarta Timur: Laksa Akasara, 2012, hlm. 91.

¹³Didik Noordiatmoko, Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018, *Jurnal Parameter*, (Vol. 5, No.4, 2020), hlm. 45.

	Kabupaten Tapanuli Selatan.		
<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i> merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ¹⁴ Jadi rasio ini merupakan alat ukur efisiensi penggunaan modal yang dimiliki Tyyana Coffee Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.	$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}^{15}$	Rasio
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba atas penjualan. ¹⁶ Dalam penelitian ini rasio NPM merupakan salah satu alat ukur juga untuk mengetahui tingkat laba Tyyana Coffee Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan.	$NPM = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan}^{17}$	Rasio
<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i> adalah tingkat pengembalian laba kotor terhadap penjualan bersih		Rasio

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019, hlm. 204.

¹⁵Meindro Waskito dan Siti Faizah, Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (Vol 3, No. 1, 2021), hlm. 35.

¹⁶Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFE, 2012, hlm. 123.

¹⁷Popy Ambarwati dkk, Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada PT Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017), *Business Management And Entrepreneurship Journal*, (Vol. 1, No. 2, 2019), hlm. 104.

	yang dimiliki perusahaan. ¹⁸ Jadi untuk mengetahui tingkat laba perlu adanya rasio profitabilitas yang ditinjau dengan GPM agar tingkat laba Tyyana Coffee Aek Sabaon Kabupaten Tapanuli Selatan dapat diketahui sesuai standar akuntansi.	$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}^{19}$	
Laba	Laba Usaha adalah total laba bersih yang diterima pengusaha (dalam ribuan rupiah) perhari yang berasal dari hasil kegiatan dagang setiap hari kerja. ²⁰ Jadi dalam penelitian ini laba merupakan salah satu elemen penting karna yang akan diteliti adalah tingkat laba Tyyana Coffee Aek Sabaon Kabupaten Tapnuli Selatan.	d. Pendapatan e. Biaya	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan diatas dan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian agar lebih terfokus, maka peneliti merumuskan yang akan dibahas dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee berdasarkan rasio profitabilitas jika ditinjau dari *Return On Assets (ROA)*?

¹⁸Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2015), hlm. 192.

¹⁹Budi Gautama, *Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan*, (Dosen FEBI IAIN Padangsidimpuan), hlm. 5.

²⁰Ardiana, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro di Pasar Tradisional Kota Binjai*, *Jurnal Ekonomi Sekolah Pasca Sarjana USU*, Vol. III, No.1.

2. Bagaimana kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee berdasarkan rasio profitabilitas jika ditinjau dari *Return On Equity* (ROE)?
3. Bagaimana kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee berdasarkan rasio profitabilitas jika ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM)?
4. Bagaimana kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee berdasarkan rasio profitabilitas jika ditinjau dari *Gross Profit Margin* (GPM)?
5. Bagaimana pertumbuhan tingkat laba pada usaha di Tyyana Coffee Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sesuai dengan perumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee jika dianalisis menggunakan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Assets* (ROA).
2. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee jika dianalisis menggunakan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity* (ROE).
3. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee jika dianalisis menggunakan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM).
4. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan Tyyana Coffee jika dianalisis menggunakan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Gross Profit Margin* (GPM).

5. Untuk mengetahui perkembangan tingkat laba pada usaha di Tyyana Coffee.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana ekonomi (SE) pada jurusan ekonomi syariah.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Tyyana Coffee

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menyusun Laporan Keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu pembahasan secara garis besar dan bab-bab yang akan dibahas. Untuk memudahkan pencarian berdasarkan pembahasan yang ada, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar laporan penelitian yang sistematis, jelas dan dapat dipahami. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti

sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, membahas pengenalan dan penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk teliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.

BAB II, membahas teori-teori dan penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya.

BAB III, membahas berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang akan menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna untuk

memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV, membahas gambaran objek penelitian yang meliputi sejarah Ty yana Coffee Aek Sabaon Kab Tapanuli Selatan, struktur organisasi Ty yana Coffee Aek Sabaon Kab Tapanuli Selatan, serta pembahasan hasil penelitian yang merupakan hasil yang telah diteliti.

BAB V, merupakan penutup dari seluruh isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Laba Usaha

a. Pengertian Laba

Menurut PSAK laba akuntansi yaitu laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak.²¹ Menurut Ardianto laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning*.²² Laba (*gain*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul pendapatan (*revenue*) atau investasi dari pemilik.²³ Laba merupakan pengurangan antara beban dengan pendapatan yang didasarkan pada aturan *matching* dan memiliki prinsip realisasi. Laba bisa juga dikatakan sebagai keuntungan yang diterima oleh perusahaan yang mempunyai jangka waktu tertentu. Laba terdiri dari pendapatan, beban dan pajak.²⁴

Laba merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui

²¹ Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK Tentang Laporan Keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018, hlm. 26.

²² Ardianto & Widana Nur, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Quadrant, 2019), hlm.100.

²³ Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: Bpfe- Yogyakarta, 2014), hlm. 3.

²⁴ Nurul Oktima, *Kamus ekonomi*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2021), hlm. 175.

berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya (*idle*) agar tidak habis dinamakan zakat.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. Dalam ekonomi syariah laba yang maksimum yang dapat dicapai apabila hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar.²⁶ Islam mengajarkan bahwa dalam mengambil keuntungan tidak boleh dari dua kali lipat dari harga modal yang dikeluarkan untuk pengadaan modal.²⁷

Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan.
- 2) Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar daripada pimpinan yang kurang cakap.
- 3) Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (investor) untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank.

²⁵ Isnaini Harahap, *et. al.*, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 91.

²⁶ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 124.

²⁷ Adanan Murrah, "Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam", dalam *Jurnal El-Qanuny*, Vol. 14, No. 1, (2018), hlm. 91.

Keuntungan atau laba tidak terbatas pada keuntungan calon debitur, akan tetapi juga keuntungan yang akan dicapai oleh bank apabila kredit atau pembiayaan tersebut diberikan. Bank akan menghitung jumlah keuntungan yang dicapai oleh calon debitur dengan adanya kredit atau pembiayaan dari bank dan tanpa adanya kredit atau pembiayaan bank. Di samping itu, bank juga perlu menghitung jumlah pendapatan yang akan diterima oleh bank dari kredit tersebut.

Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi dalam hal ini laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomi seperti halnya aktiva dan hutang. Tidak adanya persamaan pendapat dalam mendefinisikan laba secara tepat disebabkan oleh perbedaan perspektif dalam melihat konsep laba. Para pemakai laporan keuangan mempunyai konsep laba sendiri yang dianggap paling cocok untuk pengambilan keputusan mereka. Pada dasarnya ada tiga konsep laba yang umum dibicarakan dan digunakan dalam ekonomi.

Konsep laba tersebut adalah:²⁸

- 1) *Physic income*, yang menunjukkan konsumsi barang/jasa yang dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu.

²⁸Wibisana, Imas Danar Dan Ratnaningsih, Dewi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 200-2013, (*E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. 2014), hlm. 77.

- 2) *Real income*, yang menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan *cost of living*.
- 3) *Money income*, yang menunjukkan kenaikan nilai moneter sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan biaya hidup (*cost of living*).

Disisi lain, akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba akuntansi (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Laba akuntansi memiliki lima karakteristik sebagai berikut:²⁹

- 1) Laba akuntansi didasarkan pada transaksi *actual* terutama yang berasal dari penjualan barang/jasa.
- 2) Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.
- 3) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- 4) Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (*expenses*) dalam bentuk *cost historis*.

²⁹Zen, Sri Daryanti Dan Herman, Merry, Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, Dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* Vol. 2 No. 2. 2007, hlm. 41

- 5) Laba akuntansi menghendaki adanya perbandingan (*matching*) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

b. Jenis-Jenis Laba

Terdapat beberapa jenis laba yang biasa digunakan dalam akuntansi, diantaranya sebagai berikut:

- 5) Laba kotor, yaitu selisih lebih penjualan bersih terhadap harga pokok barang dagang yang dijual.
- 6) Laba usaha, yaitu selisih antara laba kotor dengan total biaya usaha.
- 7) Laba bersih sebelum pajak, yaitu penambahan atau pengurangan laba usaha dengan pendapatan dari beban di luar usaha.
- 8) Laba bersih setelah pajak, yaitu laba setelah dikurangi pajak penghasilan yang merupakan angka terakhir dalam laporan laba rugi dan merupakan kenaikan bersih terhadap ekuitas pemilik dari aktivitas penciptaan laba selama periode bersangkutan.

c. Unsur Laba

Laba dalam suatu perusahaan harus diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Unsur-unsur laba adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan

Arus masuk atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.

2) Biaya

Aliran keluar atau pemakaian lain aktiva atau timbulnya utang (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa, atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

3) Penghasilan

Selisih dari penghasilan-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya, bila pendapatan lebih kecil dari biaya selisihnya sering disebut rugi.

4) Keuntungan

Kenaikan aktiva (modal bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jaran terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. Contohnya adalah yang timbul dari penjualan aktiva tetap.

5) Rugi

Penurunan modal (aktiva bersih) dari transaksi samping atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari biaya atau distribusi pemilik. Contohnya adalah rugi penjualan surat berharga.

6) Harga

Perolehan Jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa. Jumlah ini pada saat terjadinya transaksi akan dicatat sebagai aktivasi. Misalnya pembelian mesin dan pembayaran uang muka sewa.

d. Kegunaan Laba adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pajak berfungsi untuk sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara.
- 2) Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan di dalam perusahaan.
- 3) Menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan
- 4) Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lain dimasa yang akan datang. Menjadi dasar dalam perhitungan dan peramalan efisiensi.

- 5) Menjadi prestasi dan kinerja perusahaan atau segmen perusahaan atau divisi.
- 6) Perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada tuhanNya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:³⁰

6) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

7) Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya *volume* penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

8) Volume Penjualan dan Produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi (besar kecilnya biaya produksi. Perusahaan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya.

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan. Setiap perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi, tetapi juga harus difokuskan pengendalian terhadap beban. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengefisiensian terhadap

³⁰Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Salemba Empat, 2014), hlm. 17.

beban operasionalnya. Perusahaan dianggap baik apabila pendapatannya tinggi, perusahaan juga mengifisiensikan beban yang dikeluarkan sehingga laba diperoleh akan lebih optimal juga.

f. Indikator Laba Bersih

Indikator laba bersih adalah sebagai berikut:³¹

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

2) Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

3) Biaya

Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi. Biaya yang telah kedaluwarsa disebut beban.

4) Untung Rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan

³¹Hamonangan Siallagan, *Teori Akuntansi*, (Medan: LPPM UHN Press, 2020), hlm. 241-244.

dan semua transaksi yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir dari perhitungan pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

g. Perspektif Islam Tentang Laba

Laba dari perspektif Islam memiliki makna yaitu pertama, laba materi dengan keperuntukkannya di jalan Allah SWT. Pemaknaan laba sebagai materi tidak akan menimbulkan pemisahan antara kehidupan di dunia dengan di akhirat jika laba materi tersebut digunakan dan diperuntukkan untuk beribadah di jalan Allah. Laba materi secara konvensional bentuknya memang sama dengan laba materi Islam. Namun, keperuntukkannya lah yang membedakan. Laba materi yang sebagiannya digunakan untuk beribadah di jalan Allah merupakan salah satu bentuk makna laba dari perspektif Islam. Kedua, laba dalam bentuk kebermanfaatan. Laba kebermanfaatan dapat diartikan sebagai besarnya manfaat yang bisa diberikan kepada masyarakat luas yang membutuhkan. Menjadi bermanfaat untuk orang lain, itu lah yang dimaknai sebagai laba. Ketiga, laba dakwah. Laba dimaknai sebagai seberapa besarnya peran manusia untuk menyebarkan ajaran Islam

kepada sesama, untuk mengajak pada kebaikan dan memerangi kemunkaran di jalan Allah SWT.³²

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan yang memberikan analisa laporan keuangan yang dapat menilai pencapaian suatu perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi investasi.³³ Dalam pengertian sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.³⁴

Dalam praktiknya laporan keuangan perusahaan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor dan *supplier*.³⁵

³²Heristiawati Sekar Widoretno, Makna Laba Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Usaha Ekonomi Produktif “Q-Mas M”, Yayasan Islam Panti Asuhan K.H. Mas Mansyur Kota Malang), *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, hlm. 9.

³³Hantono, *Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2018), hlm. 1.

³⁴Dewi Utari, *Manajemen Keuangan, Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi, Perusahaan , Edisi Revisi*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014, hlm. 13.

³⁵Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 6.

Laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi dan dinilai bagaimana dalam proses keuangan tersebut dalam jangka waktu tertentu dan menjadi pegangan kedepannya untuk mengambil keputusan.

Beberapa pengertian laporan keuangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak seperti para investor. Oleh karena itu, catatan keuangan dapat dipakai sebagai alat berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Karena fungsi utama sebagai pencatatan agar dapat memperoleh informasi dan data untuk mengendalikan proses produksi.

b. Perspektif Islam Terhadap Laporan Keuangan

Dalam konsep islam diyakini, bahwa agama islam sebagai sitem nilai, tata cara dan sistem kehidupan, sehingga seseorang muslim seharusnya berpegang teguh pada ketentuan-ketentuan Allah Swt. Islam telah menerapkan sistem pencatatan yang penekanannya pada kebenaran, kejujuran dan keadilan antar kedua belah pihak sejak Rasulullah saw. seperti yang dinyatakan dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi syariah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ قَلِيلًا كَثِيرًا وَلِيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ

يَكْتُبْ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمِلِّ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ
 الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلِّ
 وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۗ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermua'malah tidak secara tunai untuk waktu yang tidak ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.³⁶

Tafsir dari ayat diatas adalah sebagai berikut *wa lāya'ba* adalah tidak berhalangan (mampu mengerjakannya) *kamā'allamahullāhu* adalah menurut cara yang telah diajarkan oleh Allah, dalam menulis surat-surat dokumen. *Walayumlilillaẓī* adalah hendaknya sang penulis menuliskan apa yang dimaksud olehnya.³⁷ Dari ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ayat tersebut memerintahkan untuk menjaga keadilan dan kebenaran dalam melakukan pencatatan transaksi *muamalah* yang menekankan pada kepentingan pertanggungjawaban

³⁶Depatemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2014), hlm. 48.

³⁷Ahmad Mushihafa, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Diterjemahkan Dari "Tafsir Al-Maraghi Jus Iv" Oleh Bahrul Abu Bakar, Ic Hery Noer Aly, Dkk (Semarang: Toha Putra Semarang, 1986), hlm. 124.

agar pihak yang terlibat transaksi tidak dirugikan dan tidak menimbulkan konflik serta adil merata.

c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

1) Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan ialah memberikan informasi yang berkaitan dengan kedudukan keuangan, tindakan, serta transformasi posisi keuangan dalam suatu perusahaan yang bermanfaat bagi elemen dalam pengambilan keputusan ekonomi.³⁸ Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan pelaporan laba adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan.³⁹

Laporan keuangan menjadi hal yang penting bagi perusahaan untuk melihat seberapa berhasilnya perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan laporan keuangan biasanya adalah sebagai bahan informasi bagi pemimpin perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang kebijakan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

³⁸Riswa & Kesuma, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pt Budi Satria Wahana Motor, (*Jurnal Akuntansi & Keuangan*), Vol. 5, No. 1, hlm. 93-121.

³⁹Setyaningtyas, Ina Dan Hadiprajitno, Basuki. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing)". *Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 03 No. 02. 2014*, hlm. 51

Menurut PSAK No. 1 tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.⁴⁰

Tujuan utama pelaporan keuangan menurut islam adalah untuk memenuhi kepentingan dalam hal pelaksanaan pembayaran zakat (*zakat pupose*), sehingga informasi keuangan tersebut harus diarahkan untuk memudahkan semua pihak dalam menghitung zakatnya. Hal ini disebabkan zakat merupakan manifestasi dari rasa tanggungjawab setiap muslim kepada penciptanya. zakat telah menempati kedudukan yang sangat penting dalam islam, yaitu urutan kedua setelah shalat. Firman allah Swt dalam Q.S *Al-Baqarah* :110.

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ
مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

*Dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat.*⁴¹

Disamping itu salah satu tujuan zakat yang terpenting adalah mempersempit ketimpangan ekonomi didalam masyarakat, hingga ke batas yang seminimal mungkin. Dengan demikian tujuan pelaporan keuangan dalam konsep islam tidak hanya sekedar

⁴⁰PSAK 1, 2018

⁴¹*Al-Baqarah* : 110.

pertanggungjawaban keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*haballumminannas*) melainkan pertanggungjawaban keuangan kepada Allah (*habalumminallah*). Unsur pertanggungjawaban dalam pelaporan keuangan harus lebih diutamakan dari sekedar aspek pembuatan keputusan, dengan menjadikan penunaian zakat sebagai aspek utama dalam pelaporan keuangan, maka dapat dihindari perbedaan kepentingan antara berbagai pihak pemakai laporan keuangan. Disamping itu dapat dihindari berbagai jenis praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan, seperti *window dressing* dan penyajian informasi yang menyesatkan pemakai laporan. Akuntansi berbasis pada zakat tidak dapat dipisahkan dengan tanggung jawab seseorang terhadap lingkungan sosialnya.⁴²

Adapun tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu :⁴³

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

⁴²Zukifli dan Sulastrianingsih, Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Islam, *Akuntansi Islam: State of the Art*, Vol.2, No. 2, hlm. 174.

⁴³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-5, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 10.

- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- c) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- d) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- e) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Kesimpulan yang dapat kita tarik bahwa tujuan laporan keuangan pada dasarnya adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, yang digunakan sebagai informasi yang relevan tentang sumber kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan guna pengambilan keputusan untuk kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

2) Manfaat Laporan Keuangan

Selain memiliki tujuan, laporan keuangan juga memiliki manfaat bagi perusahaan terutama pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui sejauh mana laporan keuangan memberikan kontribusinya kepada perusahaan tersebut. Laporan keuangan akan bermanfaat untuk banyak pihak diantaranya :⁴⁴

⁴⁴Sujarweni, V Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 2017*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017), hlm. 7.

a) Bagi Pihak Manajemen

Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan masa lalu, saat ini untuk tujuan pemberian kompensasi dan pengembangan usaha. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai oleh manajemen, selanjutnya analisis laporan keuangan juga digunakan dalam pengambilan keputusan, menganalisis usaha yang sedang berjalan, dapat juga digunakan untuk membuat anggaran masa mendatang dan kontrol internal.

b) Bagi Pihak Pemegang Saham/Investor

Untuk mengetahui kinerja perusahaan berkaitan dengan investasi yang telah dilakukan di perusahaan berkaitan dengan investasi yang telah dilakukan di perusahaan berikut resiko-resikonya.

c) Bagi Kreditur

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam rangka hal pembayaran pinjaman.

d) Bagi Pemerintah

Apabila perusahaan ingin masuk dalam perusahaan *go public* maka analisis laporan keuangan digunakan sebagai persetujuan untuk masuk perusahaan *go public*. Analisis laporan keuangan juga digunakan oleh pemerintah untuk kepentingan mengetahui kemampuan perusahaan dalam pemungutan pajak.

e) Bagi Karyawan

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi kerja, menjamin kualitas hidup dan kesejahteraan karyawan, menyediakan kesempatan bekerja dan berkarir untuk jangka waktu yang lama.

f) Pelanggan

Pelanggan menggunakan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan, terutama informasi analisis laporan keuangan digunakan oleh pelanggan yang melakukan kerjasama jangka panjang.

d. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi hal yang penting untuk menilai kesehatan dari perusahaan yang sedang berjalan. Laporan keuangan menjadi penentu keputusan apa yang akan dilakukan manajer untuk perusahaan kedepannya. Adapun jenis-jenis laporan keuangan antara lain : ⁴⁵

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Merupakan bentuk laporan yang menggambarkan harta kekayaan/aktiva, kewajiban utang dan modal dari suatu usaha. Antara aktiva/harta dan pasiva (kewajiban dan modal) harus menunjukkan nilai yang sama.

⁴⁵Abdul Nasser Hasibuan, Dkk, “*Belajar Mudah Akuntansi*”, (Jakarta Timur : Prenadamedia, 2019), hlm. 50.

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Merupakan ikhtisar dari pendapatan/*revenue* dan beban-beban/*expenses* untuk satu periode tertentu. Misalnya satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi memuat informasi mengenai kegiatan usaha perusahaan berupa laba (rugi) bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi dengan jumlah beban. Jika pendapatan lebih besar dari beban, maka perusahaan memperoleh laba, dan sebaliknya jika beban lebih besar dari pendapatan maka perusahaan mengalami kerugian.

3) Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Owners Equity*)

Merupakan ikhtisar dari perubahan-perubahan dalam ekuitas atau modal yang terjadi selama satu periode tertentu. Misalnya satu bulan atau satu tahun. Penambahan dalam ekuitas berasal dari penambahan investasi yang dilakukan oleh pemilik dan laba bersih dari kegiatan usaha perusahaan. Pengurangan ekuitas berasal dari pengambilan pribadi oleh pemilik atau yang biasa disebut dengan *prive* dan kerugian bersih dari kegiatan usaha perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Merupakan ikhtisar dari jumlah kas masuk yang di perusahaan dan jumlah kas keluar untuk pembayaran-pembayaran suatu kegiatan perusahaan dalam periode

tertentu. Laporan arus kas akan menggambarkan kenaikan atau penurunan bersih kas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu, serta saldo kas yang dimiliki pada akhir periode.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan catatan yang berisi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan dan informasi penting lainnya pada masing-masing akun laporan posisi keuangan dan akun laba rugi. Salah satu tujuan dari penyelenggaraan akuntansi adalah menyajikan informasi keuangan. Informasi keuangan perusahaan tersebut berguna bagi pihak-pihak berkepentingan yang memerlukannya (para pemakai) sebagai dasar untuk mengambil keputusan ekonomi. Dengan informasi keuangan yang diperoleh mereka akan menganalisisnya dan kemudian menentukan keputusan ekonomi yang bermanfaat bagi pengembangan usaha mereka.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laporan Keuangan

Didalam laporan keuangan terdapat faktor-faktor tertentu yang mungkin mempengaruhi keuangan yang ada pada perusahaan. Faktor ini biasanya yang mendorong seorang analisis untuk mengukur sejauh mana keuangan perusahaan dalam memberikan kontribusinya kepada perusahaan.

Klasifikasi dari unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang satu dibanding perusahaan yang lain menunjukkan adanya variasi, variasi ini timbul karena pengaruh berbagai faktor, seperti: ⁴⁶

- 6) Tujuan manajemen menyusun laporan keuangan,
- 7) Kegunaan lebih jauh daripada laporan keuangan,
- 8) Pendapat dari pihak- pihak yang menyusun laporan keuangan,
- 9) Pengetahuan dan pengalaman dari akuntan, dan
- 10) Ketidakberhasilan dalam menerangkan konsep-konsep akuntansi yang telah lazim diterima umum.

Keterangan diatas, dapat ditarik menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan antara lain, tujuan manajemen menyusun laporan keuangan, ketidakstabilan dalam menerangkan konsep-konsep akuntansi yang telah lazim diterima umum, serta keseimbangan antara biaya dan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri.

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut V. Wiranta Sujarweni analisis laporan keuangan adalah proses dalam rangka membantu menganalisis atau

⁴⁶Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2018), hlm. 42.

mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.⁴⁷

Menurut Subramanyan analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis.⁴⁸

Menurut Dwi Prastowo analisis laporan keuangan adalah analisa mengenai dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Selain itu, juga ditambahkan daftar yang ketiga yaitu daftar laba yang tidak dibagikan.⁴⁹

Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, karena laporan keuangan diperlukan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.⁵⁰

⁴⁷V. Wiranta Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, (Pustaka Baru Press: 2019), hlm. 25.

⁴⁸Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan 2 : Financial Statement Analysis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), hlm. 13,

⁴⁹Dwi Prastowo, *Analisa Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi Ed.3*, (Gorontalo: STIM YKPN: 2015), hlm, 51.

⁵⁰Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Ketujuhbelas*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014)

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang bertujuan untuk memberitahu kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan mencakup posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Manfaat melakukan analisis laporan keuangan sendiri yaitu untuk mengetahui serta mengevaluasi kinerja efektivitas keuangan suatu perusahaan.⁵¹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan analisis laporan keuangan merupakan upaya menganalisis data keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat dan teknik analisis laporan keuangan yang berlaku sehingga dapat mengahui hasil dari kinerja laporan keuangan suatu perusahaan dan dapat mempermudah pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan bisnis. Dan analisa laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisa yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian

⁵¹Sofyan Syafari, *Analaisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2018), hlm. 189

hasil perhitungan tersebut dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Keseluruhannya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam dan jujur.

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan umum untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum, dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut:⁵²

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

⁵²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1 Cetakan ke-6, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm, 11.

- 4) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

c. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Teknik analisis laporan keuangan menjadi hal yang penting bagi perusahaan untuk melihat sejauh mana laporan keuangan memberikan kontribusinya terhadap perusahaan. Oleh karena itu, teknik analisis banyak digunakan perusahaan untuk menilai laporan keuangan yang tersedia.

1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Perbandingan antara laporan keuangan yang satu dengan yang lain dapat dilakukan secara horizontal ataupun secara vertikal. Perbandingan secara horizontal adalah metode perbandingan antara laporan keuangan satu perusahaan dan perusahaan lain dalam tahun yang sama. Perbandingan secara vertikal adalah perbandingan antara laporan keuangan suatu perusahaan di tahun-tahun yang berbeda.

2) Analisis *Trend*

Ini adalah metode untuk melihat tendensi atau kecenderungan kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun, apakah kecenderungan menurun atau meningkat.

3) Analisis Proporsi per Jenis Akun

Ini adalah metode analisis untuk melihat perubahan proporsi antara satu akun dan akun lain atau dengan keseluruhan akun.

4) Analisis *Break Event Point*

Ini adalah metode analisis untuk mengetahui tingkat penjualan minimal yang harus dicapai perusahaan agar tidak mengalami kerugian.

5) Analisis Rasio Keuangan

Metode analisis rasio keuangan digunakan untuk mengetahui perbandingan antara satu akun tertentu dan akun lain dalam laporan keuangan suatu perusahaan serta hubungan diantara akun-akun tersebut. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis rasio dibagi atas empat kategori, yaitu *Profitability ratio*, *Liquidty ratio*, *Leverage ratio*, dan *Activity ratio*.⁵³

⁵³Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 191.

4. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan salah satu rasio yang sering digunakan untuk melihat tingkat pengembalian perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas membahas tentang seberapa besar tingkat laba yang didapat perusahaan dalam kurun waktu satu periode atau satu tahun. Rasio profitabilitas merupakan rasio inti dari berbagai jenis rasio keuangan. Rasio ini mampu memprediksi kemampuan laba perusahaan dimasa depan. Semakin besar rasio profitabilitas, maka makin tinggi pula kemampuan laba perusahaan dimasa depan.⁵⁴

Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.⁵⁵ Menurut Hery rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.⁵⁶ Menurut Mamduh M. Hanafi rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan

⁵⁴Prasetyo Dan Aries Heru, *Pemodalan Keuangan Cetakan 1*, (Jakarta: Ppm, 2017), hlm. 191.

⁵⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 12*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 114.

⁵⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 227

perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.⁵⁷

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaan itu sendiri. Profitabilitas adalah rasio utama dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal, rasio profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar efektif perusahaan dalam mencapai tujuannya.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

1) Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat menjadi satu komponen dalam melihat tingkat pengembalian bersih yang didapat perusahaan. Selain itu, ada juga yang mengatakan bahwa tujuan dan manfaat adalah dua komponen yang berbeda. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

⁵⁷Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Lumajang, STIM YKPN, 2012), hlm. 81.

- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2) Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁵⁸

⁵⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-5*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 198.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur dan membahas tentang pengembalian laba bersih yang dimiliki perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan.⁵⁹ Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah:

1) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan sebuah aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.⁶⁰

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.⁶¹

3) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.⁶²

⁵⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 3*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2018), hlm. 193.

⁶⁰Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2017), hlm. 76.

⁶¹Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 89.

⁶²Sawir, *Ibid*, hlm. 97.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan dibandingkan dengan penjualan bersih.⁶³

d. Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas

Mengukur rasio profitabilitas, ada standar yang dijadikan acuan untuk mengukur tingkat pengembalian yang didapat perusahaan selama periode tertentu. Adapun standar pengukuran rasio profitabilitas antara lain :

- 1) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.1)$$

- 2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*) Rasio ini *digunakan* untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih

⁶³Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta:UPP STIM YPKN, 2016), hlm. 43.

terhadap ekuitas. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.2)$$

- 3) *Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)* Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Gross Profit Margin* (GPM) adalah sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.3)$$

- 4) *Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)* Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.4)$$

Kesimpulan yang dapat kita tarik bahwa standar pengukuran rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM).

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian jumlah akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai.⁶⁴ Kemudian, hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Kesemuanya ini harus dilakukan secara teliti.

Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.⁶⁵

Menurut penelitian yang dilakukan Legowo Dwi Rasihono dalam Surakarta Management Journal “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Tingkat

⁶⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 67.

⁶⁵Ardiana, *Manajemen Laba*, (Jakarta: Gramedia, 2018, hlm. 123.

Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”, mengatakan bahwa *Quick Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin dan Total Asset Turn Over* secara simultan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.⁶⁶

Menurut penelitian yang dilakukan Yana Putrid an Afriyeni dalam Akademi Keuangan dan Perbankan Padang “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Tingkat Proitabilitas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat LPN Tarantang Kabupaten Dharmasraya” mengatakan bahwa rasio ROA BPR LPN Tarantang menghasilkan laba bersih sebelum pajak terhadap penggunaan sejumlah aktiva yang dimiliki bank dan sudah dapat dikatakan baik karena diatas standar yang telah ditentukan oleh BI, dari rasio ROE BPR LPN Tarantang dikatakan baik karena diatas standar BI dan rasio NPM dibawah standar yang telah ditetukan kecilnya kemampuan bank selama menghasilkan NPM, dan rasio BOPO dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, dan rasio NPM BPR LPN Tarantang dikatakan bagus karena diatas standar BI dan rasio NPM dibawah standar yang telah ditentukan namun tahun berikutnya mengalami peningkatan.⁶⁷

⁶⁶Legowo Dwi Resihono, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *Surakarta Management Journal*, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 130.

⁶⁷Yana Putrid an Afriyeni, Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Tingkat Proitabilitas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat LPN Tarantang Kabupaten Dharmasraya, *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, hlm. 10.

Menurut penelitian yang dilakukan Wiwin Novita dan Abdul Salam dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bantul)” mengatakan bahwa secara serentak modal, barang dagangan, dan intervensi pemerintah sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dagang.⁶⁸

Menurut penelitian yang dilakukan Abdul Majid dari Universitas Singaperbangsa Karawang “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Tingkat Laba Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2010 sampai 2016” mengatakan bahwa secara bersama-sama WCTA, CLI, OITL, TAT NPM dan GPM bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba. Dengan demikian dari WCTA, CLI, OITL, TAT, NPM dan GPM apabila dilakukan secara bersama-sama maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.⁶⁹

Menurut penelitian yang dilakukan Cyndia Pangerapan, dkk dalam Jurnal Riset Akuntansi Going Concern “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk” mengatakan bahwa variabel ROE, PER dan PTA

⁶⁸Wiwin Novita dan Abdul Salam, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bantul), *Jurnal Ekonmi Syariah Indonesia*, Vol. VI, No. 1, hlm. 71.

⁶⁹Abdul Majid, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Tingkat Laba Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2010 sampai 2016, *Buana Ilmu*, hlm. 140.

secara simultan tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang.⁷⁰

Menurut penelitian yang dilakukan Ridwansyah Muharram dan Jhon Fernos “Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pendapatan Laba CV. Delta Agung Pratama Periode Tahun 2013-2015” mengatakan bahwa kinerja perusahaan masih dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak mengalami kerugian.⁷¹

Sesuai dengan teori yang diperoleh dari sejumlah sumber pustaka, agar bisa menjelaskan penelitian ini. Di bawah ini terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang dapat dipakai adalah:

Tabel II.1 Kajian/Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Legowo Dwi Resihono. Politeknik Pratama Mulia. Surakarta Managemen t Journal, 2021.	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	<i>Quick Ratio</i> (QR) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi.

⁷⁰Cyndia Pangerapan, dkk, Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2, hlm. 479.

⁷¹Ridwansyah Muharram dan Jhon Fernos, Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pendapatan Laba CV. Delta Agung Pratama Periode Tahun 2013-2015, *Akademi Keuangan Perbankan Pembangunan Padang*, hlm. 70.

			<i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi.
2	Indri Pramesti. Jurnal JDM, 2020.	Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba PT Astra International Tbk Periode 2014-2018	Perhitungan dalam menganalisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dalam memprediksi pertumbuhan laba PT Astra International yaitu dengan menghitung rata-rata standar industri pada perusahaan otomotif dan membandingkannya dengan standar industri yang ada pada teori.
3	Alfiyatur Rohamniyah dan Khanifah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2018.	Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah	Bank Umum Syariah terindeksi bahwa telah melakukan praktik manajemen laba dalam laporan keuangan periode 2015-2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil <i>Discretionary Accrual (DA)</i> selama tiga tahun yang bernilai negatif dan positif. <i>Discretionary Accrual (DA)</i> yang telah dianalisis memiliki rata-rata dibawah angka nol (0), dengan kata lain nilai <i>Discretionary Accrual (DA)</i> rata-rata bernilai negatif, hal ini berarti Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2015-2017 melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan angka laba.
4	Cyndia Pangerapan, David Saerang, dan Hence Wokas. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2017.	Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	ROE tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, PER tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Dan ROE, PER PTA secara simultan tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang.

5	Wiwin Novita dan Aabdul Salam. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 2016.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Bantul)	Secara versial modal (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba usaha dagang Secara versial barang dagangan (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba usaha dagang Secara versial intervensi pemerintah (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dagang Secara serentak X1,X2,X3 sama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dagang.
6	Setyaningsih Sri Utami. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 2010.	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Dana	Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode, dengan membandingkan maka akan dapat diketahui gambaran tentang kondisi laporan keuangan perusahaan seperti tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas pada waktu tertentu.
7	Putri Sarirati dan Dewi Melani. Aliansi Jurna Manajemen & Bisnis.	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Farmasi	Tingkat pengaruh variabel <i>current ratio</i> (X1) terhadap perubahan laba (Y) berpengaruh dan negatif, tingkat pengaruh variabel <i>Return On Assets</i> (X2) terhadap perubahan laba (Y) berpengaruh dan positif, tingkat pengaruh variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (X3) terhadap perubahan laba tidak berpengaruh signifikan, dan

			variabel <i>Total ASSETS Turnover</i> (X4) terhadap perubahan laba tidak berpengaruh signifikan. Berpengaruh negative maksudnya adalah semakin meningkat nilai CR maka semakin menurun laba.
8	Gusti Randa, Jhon Rinaldi dan Sunreri.	Analisis Rasio Keuangan Dalam Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Profit Margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Total assets Turnover</i> tidak berepengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1), <i>Current Ratio</i> (X2), <i>Profit Margin</i> (X3) dan <i>Total Assets Turnover</i> (X4) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan.
9	Yana Putri, Afriyeni.	Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat LPN Tarantang Kabupaten Dharmasraya	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak terhadap penggunaan sejumlah aktiva yang dimiliki bank untuk tahun 2013-2016 sedah dapat dikatakan baik karna diatas standar yang telah ditentukan BI. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak terhadap penggunaan modal sendiri untuk tahun 2013 dan 2015 dikatakan baik.
10	Abdul Majid.	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Tigkat Laba Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2010-2016	WCTA, CLI, OITL, TAT, NPM dan GPM bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat laba.

11	Sri Rahayu Lestari, Yudiana, Hurriyaturrohman.	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Keberhasilan Dalam Mengelola Modal Kerja Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.	Hasil analisis rasio keuangan pada tahun 2013-2017 dengan menggunakan rasio <i>profitabilitas</i> dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan masih mampu mengelola laba yang diperoleh. Berdasarkan analisis metode Z-Score pada tahun 2013-2017 menunjukkan perusahaan berada pada daerah abu-abu yang memungkinkan perusahaan masih bisa meningkatkan kembali kondisi keuangannya.
12	Ridwansyah Muharam, Jhon Fernos.	Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pendapatan Laba CV. Delta Pratama Periode Tahun 2013-2015.	CV. Delta Agung Pratama cenderung berfluktuasi dan ketidakstabilan sebagian besar rasio profitabilitasnya dibawah rata-rata rasio industri yang telah ditetapkan, dapat dibilang bahwa kinerja perusahaan termasuk kedalam kategori kurang baik dan tidak memenuhi standar rata-rata industri.

Berdasarkan tabel diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Legowo Dwi Resihono yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu laporan keuangan sedangkan variabel terikat yaitu laba usaha. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Legowo Di Resihono meneliti pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- b. Penelitian ini persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Indri Pramesti yaitu sama-sama menggunakan Rasio Keuangan Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian Indri

Pramesti meneliti menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas.

- c. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Alfiyatur Rohamniyah yaitu sama-sama menggunakan metode analisis. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah antara variabel X dan Y terbalik, dimana dalam penelitian Alfiyatur variabel X nya adalah Manajemen Laba dan variabel Y nya adalah Laporan Keuangan Perbankan, sedangkan dalam penelitian ini variabel X nya adalah Laporan Keuangan dan variabel Y nya adalah Tingkat Laba Usaha.
- d. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Cyndia Pangerapan dkk yaitu sama-sama menggunakan variabel yang sama, sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah dalam penelitian Cyndia menggunakan rasio ROE, PER dan PTA, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA, ROE, GPM dan NPM.
- e. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Wiwin Novita Abdul Salam yaitu sama-sama menggunakan variabel terikat tingkat laba usaha. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian Wiwin Novita Abdul salam meneliti pedagang sembaku muslim studi kasus pasar tradisional Bantul.
- f. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Setyaningsih Sri Utami yaitu variabel X nya sama-sama analisis laporan keuangan, sedangkan perbedaan antara keduanya terdapat pada variabel Y nya, dimana

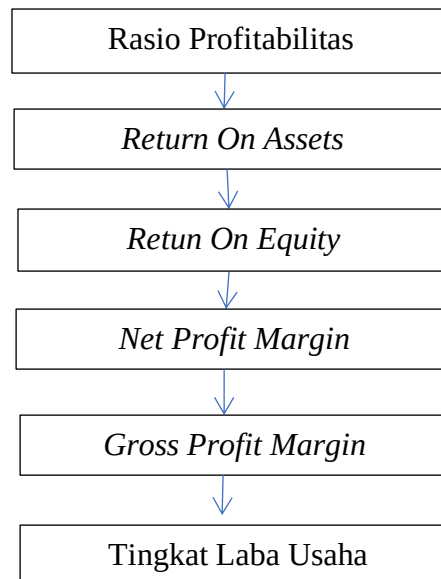
penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih Sri Utami variabel Y nya adalah efisiensi penggunaan laba, sedangkan dalam penelitian ini variabel Y nya adalah tingkat laba usaha.

- g. Penelitian ini persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Sarirati dan Melani yaitu sama-sama Rasio Keuangan. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah variabel dependennya.
- h. Penelitian ini persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Gusti Randa Jhon Rinaldo dan Sunreri yaitu sama sama menggunakan Rasio Keuangan. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Gusti Randa Jhon Rinaldo dan Sunreri meneliti pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia.
- i. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yana Putri Afriyaani yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu laporan keuangan dan variabel terikat yaitu tingkat profitabilitas. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi peneliti Yana Putri Afriyani meneliti pada PT Bank Perkreditan Rakyat LPN Tarantang Kabupaten Dharmasrya.
- j. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Majid yaitu variabel Y nya sama-sama Tingkat Laba pada Usaha, sedangkan perbedaan yang mendasar diantara keduanya adalah dalam variabel X nya, dimana dalam penelitian Abdul Majid menggunakan Rasio Keuangan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan.

- k. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Sri Rahayu Lestari dkk yaitu variabel X nya sama-sama laporan keuangan. Sedangkan perbedaan yang mendasar diantara keduanya yaitu dalam variabel Y nya dalam penelitian Sri Rahayu menggunakan keberhasilan dalam mengelola modal kerja sedangkan dalam penelitian ini adalah tingkat laba usaha.
- l. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwansyah Muharam dan Jhon Fernos yaitu sama-sama menggunakan Rasio Profitabilitas, sedangkan perbedaan yang mendasar diantara keduanya adalah dalam lokasi penelitian dimana penelitian Ridwansyah dilakukan di CV. Delta Pratama, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di Tyyana Coffee Aek Sabaon.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu tingkat laba usaha dilihat dari variabel bebas. Dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar II. 1 Kerangka Pikir

Hasil gambar II.1 diatas maka dapat dijelaskan bahwa kerangka pikir penelitian ini adalah untuk melihat rasio profitabilitas untuk mengetahui tingkat laba pada usaha. Dan rasio profitabilitas merupakan alat yang digunakan untk melihat kelemahan dan kekuatan *financial* perusahaan dengan menggunakan *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* dan *gross profit margin*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Tyyana Coffe Aek Sabaon Tapanuli Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yaitu Analisis Laporan keuangan untuk Mengetahui Tingkat Laba pada Usaha (Studi Kasus Tyyana Coffee Tapanuli Selatan). Penelitian ini dilakukan pada April 2023 sampai November 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.⁷² Penelitian tersebut memakai jenis penelitian lapangan yang meneliti langsung di lapangan dengan menerapkan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan masalah yang ada. Penelitian deskriptif adalah yaitu penelitian berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.⁷³ Dan

⁷²Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 51.

⁷³Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2010), Hlm. 44.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat laba usaha pada Tyana Coffee dengan menggunakan rasio profitabilitas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Koncoro populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap berupa objek, transaksi atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek penelitian.⁷⁴ Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Tyana Coffee Tapanuli Selatan selama satu periode yaitu 3 Tahun / 36 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi. Apabila populasi cukup besar dan peneliti merasa tidak memungkinkan untuk mempelajari semua populasi, misal karena keterbatasan waktu, tenaga bahkan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi ini. Apa yang diperoleh dari populasi ini, maka kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. oleh karena itu sampel yang akan diambil dari populasi harus benar benar mewakili.⁷⁵ Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Menurut Sugiono sampel jenuh adalah “teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel”.⁷⁶ Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 sampel.

⁷⁴Syafrida Hafna Sahir, *Ibid*, Hlm. 146

⁷⁵Syafruda Hafna Sahir, *Ibid*, Hlm. 62.

⁷⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), Hlm. 31.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁷⁷ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan Tyyana Coffee Tapanuli Selatan pada bulan Oktober 2020 sampai September 2023.

1. Metode Studi Kepustakaan (*Library Reserch*)

Data yang digunakan penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti serta cara pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif melalui sumber-sumber seperti mempelajari dasar-dasar teori melalui literatur, buku-buku, referensi lainnya.

2. Dokumentasi

Data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumen ini boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu.

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan menggunakan semua metode pengumpulan data original.⁷⁸ Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data

⁷⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), Hlm. 97.

⁷⁸ Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metodeologi Penelitian Kualitatif : Teori San Aplikasi* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm. 168.

sekunder yang diperoleh dari Tyyana Coffee Tapanuli Selatan Periode 2020-2023.

E. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis penelitian ini adalah:

1. Review Data Laporan

Kegiatan *me-review* adalah aktivitas penyesuaian data laporan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini peneliti akan *me-review* laporan keuangan Tyyana Coffee Tapanuli Selatan.

2. Menghitung

Menghitung menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik dengan metode perbandingan, persentasi komponen-komponen, analisis rasio keuangan, dan lain lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis rasio profitabilitas. Didalam menganalisis profitabilitas pada perusahaan, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teknik analisis rasio profitabilitas. Teknik analisis rasio profitabilitas adalah suatu teknik yang dilakukan untuk menghitung dan menggambarkan tentang profitabilitas suatu perusahaan melalui laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angka absolut atau angka asli. Teknik analisis rasio profitabilitas

yang digunakan untuk menganalisis data laporan keuangan perusahaan yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan cara:

a. Menghitung *Return On Assets* (ROA)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.1)$$

b. Menghitung *Return On Equity* (ROE)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$$

c. Menghitung *Gross Profit Margin* (GPM)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.3)$$

d. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.4)$$

3. Menginterpretasi

Menginterpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan atau bank dalam pengelolaan keuangan. Adapun pengukuran rasio yang dikatakan

sehat adalah apabila telah mencapai standar industry yang telah ditetapkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis laporan keuangan dalam hal ini rasio profitabilitas dan rasio tersebut di interpretasikan kedalam alat ukur yaitu standar rata-rata industri.⁷⁹

Tabel III.1 Standar Rata-Rata Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Rata-Rata	Ket	Standar Rata-Rata	Ket
1	<i>Gross Profit Margin</i>	0-10 %	Tidak Sehat	>10 %	Sehat
2	<i>Net Profit Margin</i>	0-5 %	Tidak Sehat	>5 %	Sehat
3	<i>Return On Assets</i>	0-5 %	Tidak Sehat	>5 %	Sehat
4	<i>Return On Equity</i>	0-8 %	Tidak Sehat	>8 %	Sehat

⁷⁹Lukviarman dan Niki, *Corporate Governance*, (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia), hlm. 208.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Tyyana Coffee Aek Sabaon

Tyyana Coffee merupakan industri rumah tangga yang diberi nama UD. Tyyana Coffee yang dirintis mulai tahun 2012 dan dikelola sendiri oleh bapak Abdul Wahid Harahap beserta istri beliau ibu Nur Ainun Situmorang. Sebelum merintis Tyyana Coffee pada tahun 2007 silam pak Wahid dulunya bekerja sebagai supir truk Medan-Jakarta selama belasan tahun. Alasan beliau pensiun dari pekerjaan supir tersebut begitu sederhana sehingga beliau memilih bertani. Mengingat sumber daya alam desanya begitu subur yang terletak dikaki Gunung Lubuk Raya.

Bermula dari sebidang tanah warisan dari kakek beliau yakni budidaya kopi arabika secara organik. Ilmu tentang kopi didapat pak Wahid setelah belajar tekun bersama Lembaga Conservation Internasional (CI) Indonesia. Sebelum terjun ke kopi sejak berhenti menjadi sopir truk sempat mencoba lahan pertanian itu secara tradisional menanam pohon karet, dengan alasan tergiur dengan harga karet tersebut dan berujung gagal dikarenakan alasan cuaca dingin di Aek Sabaon tidak sesuai dengan tumbuhan karet tersebut. Padahal sejak leluhur mereka (zaman Belanda) sudah menjadikan komoditi kopi salah satu produk unggulan selain padi dan gula merah.

Awal mulanya kopi arabika pak Wahid diolah secara manual/tradisional dengan alat seadanya, kopi arabika yang dia kelola secara tradisional sudah mulai terkenal, dan merk kopinya dikutip dari nama putri pertama pak Wahid yaitu “Dertyya Waty” yang biasa dipanggil Tyyana, dan penyebutan nama manusia ketumbuhan maka ditambah kata Na dibelakang, sehingga jadilah nama usaha paka Wahid itu Tyyana Coffee. Walaupun proses menggongseng manual (sangrai) tetapi Tyyana Coffee tetap mengedepankan mutu dan kualitas. Mulai dari pemetikan, sortir hingga roasting (menggongseng kopi) sampai menjadi bubuk dalam kemasan sederhana masih dilakukan sendiri dan dibantu oleh istri serta anak-anaknya. Tidak mengherankan usaha yang dia rintis dengan promosi memanfaatkan media sosial telah mengundang turis mancanegara seperti dari Prancis, Korea dan Jerman untuk datang ke kebun kopi miliknya ke Marancar. Selain turis mancanegara, Komunitas Vespa Pecinta Alam, Jaringan Relawan Kebangsaan Jakarta juga rutin menikmati bubuk kopi Tyyana Coffee.

Seiring waktu, usaha kebun kopinya sudah semakin berkembang hasilnya sudah dia nikmati dan usahanya sudah dikenal dan terkenal bahkan hingga sampai keluar Negeri. Dari kebun miliknya kini usahanya memproduksi bubuk kopi arabika, biji kopi/greenbean, biji kopi yang sudah diroasting. Permintaan pasarnya merambat hingga sejumlah daerah didalam dan diluar Sumatera sampai ke pulau Jawa hingga luar Negeri. Tidak tanggung, lokasi kebun yang ia kelola kini

menjadi penelitian mahasiswa sarjana dan pascasarjana di berbagai Universitas seperti dari IPB, USU, Polbangtan Medan, UNIMED, UMTS, UGN dan masih banyak lagi. Tidak itu saja 4 tahun belakangan ini juga dijadikan tempat praktik lapangan siswa/i SMK.

Meski sebatas tamatan SD, Pak Wahid betul-betul ahli dalam dunia kopi mulai dari struktur pemilihan tanah, cara memilih bibit, menanam, merawat, memanen hingga setelah panen sampai ke produk dan pemasaran beliau pahami dan ditangani sendiri. Suami tercinta dari ibu Nur Ainun Situmorang itu juga kadang tampil membagikan ilmu pada seminar maupun diklat yang digelar Pemerintah hingga mengisi kuliah umum di beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) dan Universitas Graha Nusantara (UGN).

2. Visi dan Misi

Adapun visi dari Tyayana Coffee Aek Sabaon adalah Menjadikan Kopi Arabika Marancar khususnya Aek Sabaon penyedia kopi terbaik di Daerah Tapanuli Selatan.

Adapun misi Tyayana Coffee Aek Sabaon antara lain adalah:

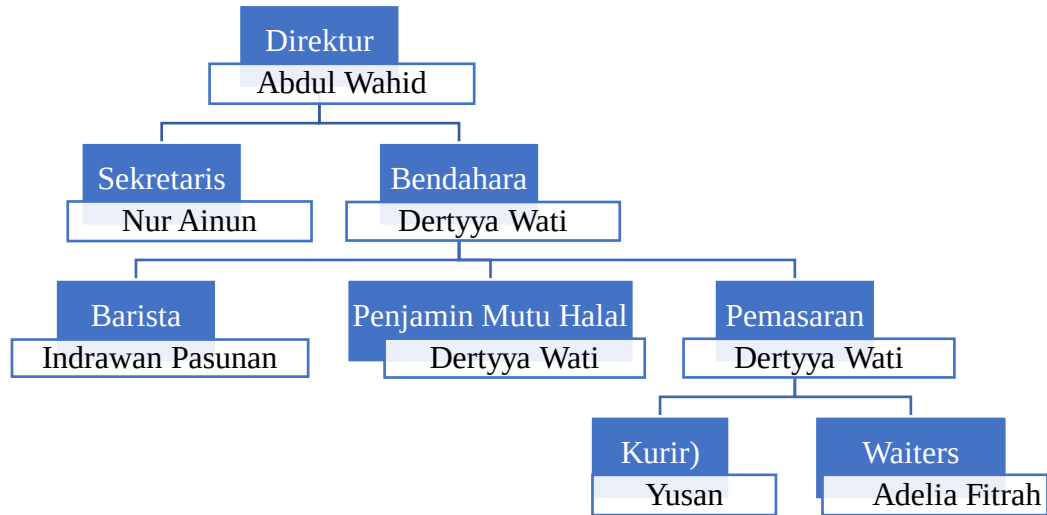
- a. Menjadikan kopi Arabika Marancar menjadi salah satu kopi spesial di Indonesia.
- b. Menjadikan kopi peluang bisnis dalam rangka mendukung kesejahteraan masyarakat utamanya masyarakat Marancar.
- c. Mengembangkan sistem bertani berbasis teknologi.

- d. Mengembangkan kopi berkelanjutan dan ramah lingkungan berbasis ekologi.
- e. Menghilangkan stigma masyarakat bahwa kopi itu racun.
- f. Menjadikan Tyyana Coffee wadah anak muda untuk belajar tentang kopi.
- g. Menyadartahukan petani apa makna bertani itu sendiri agar apa yang diharapkan sesuai dengan harapan.

3. Struktur Organisasi Tyyana Coffee

Tyyana Coffee saat ini memiliki 8 orang pekerja yang terdiri dari 1 orang direktur, 1 orang bendahara, 1 orang sekretaris, 1 orang barista, 1 orang pelayan, 1 orang penjamin mutu halal, 1 orang pemasaran, 1 orang kurir. Memiliki hubungan yang baik dalam menjalankan tugas masing-masing. Kontrol terhadap karyawan dengan mengadakan *briefing* dan evaluasi terhadap kinerja karyawan setiap minggunya secara rutin. Kegiatan usaha Tyyana Coffee masih sederhana sehingga tidak membutuhkan pekerja yang banyak, namun dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit mampu menghasilkan *output* yang maksimal. Struktur Tyyana Coffee dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Tyyana Coffee



Analisis organisasi dan manajemen menunjukkan bahwa pemilik usaha Tyyana Coffee Aek Sabaon telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Struktur organisasi yang sederhana memudahkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam Tyyana Coffee.⁸⁰

⁸⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Abdul Wahid Nasution, *Pemilik Tyyana Coffee Aek Sabaon*, 11 November 2023, Pukul. 14.45 Wib.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Total Assets

Total aset/aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan, bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau jasa yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.⁸¹

**Tabel IV.1 Total Assets Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Total Assets/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	473.000.000	409.200.000	547.200.000
2	November	473.000.000	532.500.000	547.200.000
3	Desember	472.800.000	532.500.000	547.000.000
4	Januari	472.800.000	532.700.000	497.000.000
5	Februari	472.800.000	532.700.000	497.000.000
6	Maret	471.950.000	532.600.000	495.300.000
7	April	472.500.000	532.600.000	567.000.000
8	Mei	472.500.000	532.250.000	567.200.000
9	Juni	414.800.000	532.250.000	567.900.000
10	Juli	414.800.000	530.650.000	565.400.000
11	Agustus	414.800.000	530.650.000	567.000.000
12	September	411.600.000	547.000.000	567.000.000

Dari tabel IV. 1 tentang Total Assets Tyyana Coffee dapat dilihat bahwa terjadi naik turun total assets selama tiga tahun terakhir, dan dapat dilihat bahwa pada bulan juni 2021 terjadi penurunan dan kemudian pada bulan november 2021 total assets kembali mengalami peningkatan dan kembali meningkat pada bulan september 2022, kemudian pada bulan januari 2023 kembali total assets mengalami penurunan, dan pada bulan maret 2023 juga ada penurunan, akan tetapi

⁸¹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.13.

terjadi peningkatan yang lumayan tinggi pada bulan april 2023 sampai september 2023 total assets masih terus bertahan.

2. Ekuitas

Ekuitas adalah suatu bagian dari hak pemilik dalam sebuah perusahaan yakni selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dan demikian juga tidak termasuk ukuran nilai jual suatu perusahaan. Ekuitas ini dalam perusahaan perseorangan biasanya disebut modal, untuk organisasi non profit ekuitas ini biasanya disebut dengan aset bersih untuk menghindari kesan adanya kepemilikan.⁸²

**Tabel IV.2 Total Ekuitas Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Total Ekuitas/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	469.600.000	405.800.000	543.800.000
2	November	469.600.000	529.100.000	543.800.000
3	Desember	469.400.000	529.100.000	543.600.000
4	Januari	469.400.000	529.300.000	493.600.000
5	Februari	469.400.000	529.300.000	493.600.000
6	Maret	468.550.000	529.300.000	491.900.000
7	April	469.100.000	529.300.000	563.600.000
8	Mei	469.100.000	528.850.000	563.800.000
9	Juni	411.400.000	528.850.000	564.500.000
10	Juli	411.400.000	527.250.000	562.000.000
11	Agustus	411.400.000	527.250.000	563.600.000
12	September	408.200.000	543.600.000	563.600.000

⁸²Khikmah, *Teori Akuntansi : Ekuitas*, 2016 , hlm. 42

Dari tabel IV.2 total ekuitas Tyyana Coffee juga mengalami naik turun sama halnya dengan total assets Tyyana Coffee, dimana pada bulan juni 2021 terjadi penurunan dari bulan-bulan sebelumnya dan itu berlangsung sampai bulan oktober 2021, namun pada bulan november 2022 ekuitas mengalami peningkatan hingga april 2022, kemudian pada bulan mei 2022 terjadi penurunan sampai bulan agustus 2022, dan pada bulan september 2022 sampai desember 2022 total ekuitas masih meningkat, dan pada januari 2023 kembali mengalami penurunan sampai bulan maret 2023 dan bulan april 2023 total ekuitas kembali meningkat.

3. Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, dimulai dari penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ketangan konsumen.⁸³

**Tabel IV.3 Penjualan Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Penjualan/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	6.200.000	7.000.000	7.880.000
2	November	6.900.000	8.200.000	10.050.000
3	Desember	5.335.000	7.950.000	8.900.000
4	Januari	5.795.000	9.100.000	8.600.000
5	Februari	9.950.000	8.850.000	11.100.000
6	Maret	4.850.000	6.500.000	9.300.000

⁸³Assaur dan Sofjan, *Manajemen Penganggaran Pertama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.23.

7	April	6.700.000	7.200.000	8.900.000
8	Mei	5.850.000	6.800.000	18.810.000
9	Juni	5.250.000	8.560.000	13.050.000
10	Juli	6.200.000	7.320.000	18.950.000
11	Agustus	7.000.000	9.600.000	18.750.000
12	September	6.200.000	6.750.000	16.700.000

Dari tabel IV.3 penjualan Tyana Coffee dapat dilihat bahwa penjualan pada bulan desember 2020 mengalami penurunan, dan pada bulan januari 2021 kembali meningkat sampai pada bulan februari 2021 terjadi peningkatan yang cukup jauh, namun terjadi penurunan yang lumayan jauh juga pada bulan maret 2021, dan penjualan mengalami naik turun sampai bulan oktober 2021, kembali meningkat pada bulan november 2021 dan turun kembali pada bulan desember 2021, pada januari 2022 hingga februari 2023 mengalami naik turun, dan pada bulan februari dan maret terjadi penurunan yang lumayan jauh dari bulan sebelumnya, dan pada bulan mei terjadi peningkatan yang tinggi dan turun kembali di bulan juni 2023 namun kembali meningkat pada bulan juli 2023 dan pada bulan agustus dan september mengalami penurunan dari yang sebelumnya.

4. Laba Kotor

Laba kotor adalah pendapatan dikurangi harga pokok penjualan. Apabila hasil penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang

langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka perusahaan tersebut sulit untuk bertahan.⁸⁴

**Tabel IV.4 Laba Kotor Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Laba Kotor/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	5.482.000	5.882.000	6.982.000
2	November	7.182.000	7.082.000	9.452.000
3	Desember	5.067.000	6.232.000	8.232.000
4	Januari	4.627.000	8.032.000	7.482.000
5	Februari	9.632.000	7.882.000	9.862.000
6	Maret	3.932.000	5.782.000	7.482.000
7	April	5.732.000	6.882.000	7.832.000
8	Mei	5.512.000	5.832.000	16.042.000
9	Juni	6.332.000	7.262.000	11.582.000
10	Juli	3.782.000	6.452.000	17.832.000
11	Agustus	4.202.000	8.232.000	16.732.000
12	September	5.182.000	5.932.000	13.332.000

Dari tabel IV.4 tentang laba kotor Tyyana Coffee dapat dilihat bahwa laba kotor pada bulan november 2020 mengalami peningkatan, dan pada bulan desember 2020 dan januari 2021 mengalami penurunan, dan meningkat kembali pada bulan februari 2021, kemudian terjadi penurunan pada bulan maret 2021 dan mengalami naik turun dari bulan april 2021 sampai desember 2021, dan pada bulan jauari 2022 kembali meningkat, dan kembali naik turun dari bulan februari 2022 sampai agustus 2022, dan bulan september 2022 mengalami penurunan dan oktober 2022 mengalami peningkatan sampai november 2022, dan pada

⁸⁴Wild Subramanyam dan Halsey, Analisa Laporan Keuangan. Buku 1 Edisi 10, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.120.

bulan desember 2022 laba kotor kembali menurun hingga bulan januari 2023, bulan february 2023 kembali meningkat dan maret 2023 terjadi penurunan kemudian april 2023 kembali meningkat hingga bulan mei 2023, kemudian terjadi penurunan pada bulan juni 2023, dan juli 2023 kembali meningkat dan terjadi penurunan dari agustus 2023 samapi September 2023.

5. Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak adalah laba yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak.⁸⁵

**Tabel IV.5 Laba Setelah Pajak Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Laba Setelah Pajak/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	4.118.000	3.918.000	5.918.000
2	November	5.618.000	5.118.000	7.418.000
3	Desember	3.103.000	3.868.000	6.718.000
4	Januari	3.513.000	6.118.000	6.118.000
5	Februari	7.868.000	5.768.000	7.918.000
6	Maret	2.768.000	4.418.000	5.318.000
7	April	3.918.000	4.918.000	4.818.000
8	Mei	3.868.000	4.718.000	13.928.000
9	Juni	4.668.000	5.478.000	8.968.000
10	Juli	2.768.000	5.238.000	15.818.000
11	Agustus	3.168.000	5.918.000	13.368.000
12	September	4.118.000	3.918.000	10.418.000

Dari tabel IV.5 yang berisi laba setelah pajak Tyyana Coffee Aek Sabaon dapat dilihat bahwa laba setelah pajak sama hal nya dengan laba

⁸⁵Siti Patimah, Pengaruh Laba Kotor, Laba Tunai dan Laba Setelah Pajak Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No.1, 2017, hlm. 31.

kotor dimana apabila dalam laba kor terjadi peningkatan maka laba setelah pajak juga mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Data *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Dan standar pengukuran ROA adalah 5% keatas sehingga dikatakan sehat. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.1)$$

Tabel IV.6 Hasil *Return On Assets* (ROA)

Thn	Bulan	Laba Setelah Pajak	Total Assets	ROA (%)	Ket
2020	Oktober	4.188.000	473.000.000	0,88	Tidak Sehat
2020	November	5.518.000	473.000.000	2,61	Tidak Sehat
2020	Desember	3.103.000	472.800.000	0,65	Tidak Sehat
2021	Januari	3.513.000	472.800.000	0,74	Tidak Sehat
2021	Februari	7.868.000	472.800.000	1,66	Tidak Sehat
2021	Maret	2.768.000	471.950.000	0,58	Tidak Sehat
2021	April	3.918.000	472.500.000	0,82	Tidak Sehat
2021	Mei	3.868.000	472.500.000	0,81	Tidak Sehat
2021	Juni	4.668.000	414.800.000	1,12	Tidak Sehat
2021	Juli	2.768.000	414.800.000	0,66	Tidak Sehat
2021	Agustus	3.168.000	414.800.000	-0,76	Tidak Sehat
2021	September	4.118.000	411.600.000	1,00	Tidak Sehat
2021	Oktober	3.918.000	409.200.000	0,95	Tidak Sehat
2021	November	5.118.000	532.500.000	0,96	Tidak Sehat
2021	Desember	3.868.000	532.500.000	0,72	Tidak Sehat
2022	Januari	6.118.000	532.700.000	1,14	Tidak Sehat
2022	Februari	5.768.000	532.700.000	1,08	Tidak Sehat

2022	Maret	4.418.000	532.600.000	0,82	Tidak Sehat
2022	April	4.918.000	532.600.000	0,92	Tidak Sehat
2022	Mei	4.718.000	532.250.000	0,88	Tidak Sehat
2022	Juni	5.478.000	532.250.000	1,02	Tidak Sehat
2022	Juli	5.238.000	530.650.000	0,98	Tidak Sehat
2022	Agustus	5.918.000	530.650.000	1,11	Tidak Sehat
2022	September	3.918.000	547.000.000	0,71	Tidak Sehat
2022	Oktober	5.918.000	547.200.000	1,08	Tidak Sehat
2022	November	7.418.000	547.200.000	1,35	Tidak Sehat
2022	Desember	6.718.000	547.000.000	1,22	Tidak Sehat
2023	Januari	6.118.000	497.000.000	1,23	Tidak Sehat
2023	Februari	7.918.000	497.000.000	1,59	Tidak Sehat
2023	Maret	5.318.000	495.300.000	1,07	Tidak Sehat
2023	April	4.818.000	567.000.000	0,84	Tidak Sehat
2023	Mei	13.928.000	567.200.000	2,45	Tidak Sehat
2023	Juni	8.968.000	567.900.000	1,57	Tidak Sehat
2023	Juli	15.818.000	565.400.000	2,79	Tidak Sehat
2023	Agustus	13.368.000	567.000.000	2,35	Tidak Sehat
2023	September	10.418.000	567.000.000	1,83	Tidak Sehat

Dari tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa persentase ROA setiap bulannya mengalami naik turun yang tidak konsisten. Hal ini juga disebabkan karena penjualan dan laba kotornya tidak konsisten setiap bulannya. Dan hasil ROA diatas berada dibawah standar rata-rata pengukuran.

2. Hasil Data *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Standar pengukuran sebesar ROE 8%, lebih tinggi nilai ROE maka lebih baik pula tingkat ekuitas perusahaan tersebut. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.2)$$

Tabel IV.7 Hasil Return On Equity (ROE)

Thn	Bulan	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)	Ket
2020	Oktober	4.188.000	469.600.000	0,89	Tidak Sehat
2020	November	5.518.000	469.600.000	1,17	Tidak Sehat
2020	Desember	3.103.000	469.400.000	0,66	Tidak Sehat
2021	Januari	3.513.000	469.400.000	0,74	Tidak Sehat
2021	Februari	7.868.000	469.400.000	1,67	Tidak Sehat
2021	Maret	2.768.000	468.550.000	0,59	Tidak Sehat
2021	April	3.918.000	469.100.000	0,83	Tidak Sehat
2021	Mei	3.868.000	469.100.000	0,82	Tidak Sehat
2021	Juni	4.668.000	411.400.000	1,13	Tidak Sehat
2021	Juli	2.768.000	411.400.000	0,67	Tidak Sehat
2021	Agustus	3.168.000	411.400.000	0,77	Tidak Sehat
2021	September	4.118.000	408.200.000	1,00	Tidak Sehat
2021	Oktober	3.918.000	405.800.000	1,58	Tidak Sehat
2021	November	5.118.000	529.100.000	0,96	Tidak Sehat
2021	Desember	3.868.000	529.100.000	0,73	Tidak Sehat
2022	Januari	6.118.000	529.300.000	1,15	Tidak Sehat
2022	Februari	5.768.000	529.300.000	1,08	Tidak Sehat
2022	Maret	4.418.000	529.300.000	0,83	Tidak Sehat
2022	April	4.918.000	529.300.000	2,60	Tidak Sehat
2022	Mei	4.718.000	528.850.000	0,89	Tidak Sehat
2022	Juni	5.478.000	528.850.000	1,03	Tidak Sehat
2022	Juli	5.238.000	527.250.000	0,99	Tidak Sehat
2022	Agustus	5.918.000	527.250.000	1,12	Tidak Sehat
2022	September	3.918.000	543.600.000	0,72	Tidak Sehat
2022	Oktober	5.918.000	543.800.000	1,08	Tidak Sehat
2022	November	7.418.000	543.800.000	1,36	Tidak Sehat
2022	Desember	6.718.000	543.600.000	1,23	Tidak Sehat
2023	Januari	6.118.000	493.600.000	1,23	Tidak Sehat
2023	Februari	7.918.000	493.600.000	1,60	Tidak Sehat
2023	Maret	5.318.000	491.900.000	0,10	Tidak Sehat
2023	April	4.818.000	563.600.000	0,85	Tidak Sehat
2023	Mei	13.928.000	563.800.000	2,47	Tidak Sehat

2023	Juni	8.968.000	564.500.000	1,58	Tidak Sehat
2023	Juli	15.818.000	562.000.000	2,81	Tidak Sehat
2023	Agustus	13.368.000	563.600.000	2,37	Tidak Sehat
2023	September	10.418.000	563.600.000	1,84	Tidak Sehat

Dari tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa persentase hasil ROE naik turun selama tiga tahun terakhir dan tingkat ROE nya berada dibawah rata-rata standar pengukuran. Ini disebabkan karena naik-turunnya laba setelah pajak dan ekuitas dalam tiga tahun terakhir.

3. Hasil Data *Gross Profit Margin* (GPM)

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Standar pengukuran GPM yang sehat sebesar 10% keatas. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.3)$$

Tabel IV.8 Hasil *Gross Profit Margin* (GPM)

Thn	Bulan	Laba Kotor	Penjualan	GPM (%)	Ket
2020	Oktober	5.482.000	6.200.000	88,4	Sehat
2020	November	7.182.000	6.900.000	90,3	Sehat
2020	Desember	5.067.000	5.355.000	94,6	Sehat
2021	Januari	4.627.000	5.795.000	79,8	Sehat
2021	Februari	9.632.000	9.950.000	96,8	Sehat
2021	Maret	3.932.000	4.850.000	81,0	Sehat
2021	April	5.732.000	6.700.000	85,5	Sehat
2021	Mei	5.512.000	5.950.000	92,6	Sehat
2021	Juni	6.332.000	6.750.000	93,8	Sehat
2021	Juli	3.782.000	5.850.000	64,6	Sehat
2021	Agustus	4.202.000	5.250.000	80,0	Sehat

2021	September	5.182.000	6.200.000	83,5	Sehat
2021	Oktober	5.882.000	7.000.000	84,0	Sehat
2021	November	7.082.000	8.200.000	86,3	Sehat
2021	Desember	6.232.000	7.950.000	78,3	Sehat
2022	Januari	8.032.000	9.100.000	86,6	Sehat
2022	Februari	7.882.000	8.850.000	89,0	Sehat
2022	Maret	5.782.000	6.500.000	88,9	Sehat
2022	April	6.882.000	7.200.000	95,5	Sehat
2022	Mei	5.832.000	6.800.000	85,7	Sehat
2022	Juni	7.262.000	8.560.000	84,8	Sehat
2022	Juli	6.452.000	7.320.000	88,1	Sehat
2022	Agustus	8.232.000	9.600.000	85,7	Sehat
2022	September	5.932.000	6.750.000	87,8	Sehat
2022	Oktober	6.982.000	7.880.000	88,6	Sehat
2022	November	9.452.000	10.050.000	94,0	Sehat
2022	Desember	8.232.000	8.900.000	88,5	Sehat
2023	Januari	7.482.000	8.600.000	87,0	Sehat
2023	Februari	9.862.000	11.100.000	88,8	Sehat
2023	Maret	7.482.000	9.300.000	80,4	Sehat
2023	April	7.832.000	8.900.000	88,0	Sehat
2023	Mei	16.042.000	17.810.000	90,0	Sehat
2023	Juni	11.582.000	13.050.000	88,7	Sehat
2023	Juli	17.832.000	18.950.000	94,1	Sehat
2023	Agustus	16.732.000	18.750.000	89,2	Sehat
2023	September	13.332.000	16.700.000	79,8	Sehat

Dari tabel IV.8 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata persentasenya sebesar 86,9 persen. Dan tentunya itu sangat jauh diatas standar pengukuran rata-rata tersebut. Dapat kita lihat bahwa setiap bulannya persentase yang dihasilkan selalu berada diatas standar rata-rata GPM yaitu sebesar 10 persen. Dan itu dapat kita lihat dari bulan oktober 2020 sampai dengan september 2023 seluruhnya mencapai standar pengukuran tersebut. Dalam 3 tahun terakhir ini *groos profit margin*

selalu berubah-ubah, ini disebabkan laba kotor dan penjualan yang selalu berubah-ubah juga.

4. Deskripsi Data *Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Standar pengukuran NPM yang sehat adalah >5%. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.4)$$

Tabel IV.9 Hasil *Net Profit Margin* (NPM)

Thn	Bulan	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM (%)	Ket
2020	Oktober	4.188.000	6.200.000	67,5	Sehat
2020	November	5.518.000	7.950.000	69,4	Sehat
2020	Desember	3.103.000	5.355.000	57,9	Sehat
2021	Januari	3.513.000	5.795.000	60,6	Sehat
2021	Februari	7.868.000	9.950.000	79,0	Sehat
2021	Maret	2.768.000	4.850.000	57,0	Sehat
2021	April	3.918.000	6.700.000	58,4	Sehat
2021	Mei	3.868.000	5.950.000	65,0	Sehat
2021	Juni	4.668.000	6.750.000	69,1	Sehat
2021	Juli	2.768.000	5.850.000	47,3	Sehat
2021	Agustus	3.168.000	5.250.000	60,3	Sehat
2021	September	4.118.000	6.200.000	66,4	Sehat
2021	Oktober	3.918.000	7.000.000	55,9	Sehat
2021	November	5.118.000	8.200.000	62,4	Sehat
2021	Desember	3.868.000	7.950.000	48,6	Sehat
2022	Januari	6.118.000	9.100.000	67,2	Sehat
2022	Februari	5.768.000	7.850.000	73,4	Sehat
2022	Maret	4.418.000	6.500.000	67,9	Sehat
2022	April	4.918.000	7.200.000	68,3	Sehat
2022	Mei	4.718.000	6.800.000	69,3	Sehat

2022	Juni	5.478.000	8.560.000	63,9	Sehat
2022	Juli	5.238.000	7.320.000	71,5	Sehat
2022	Agustus	5.918.000	9.600.000	61,6	Sehat
2022	September	3.918.000	6.750.000	58,0	Sehat
2022	Oktober	5.918.000	7.880.000	75,1	Sehat
2022	November	7.418.000	10.050.000	73,8	Sehat
2022	Desember	6.718.000	8.900.000	75,4	Sehat
2023	Januari	6.118.000	8.600.000	71,1	Sehat
2023	Februari	7.918.000	11.100.000	71,3	Sehat
2023	Maret	5.318.000	9.300.000	57,1	Sehat
2023	April	4.818.000	8.900.000	54,1	Sehat
2023	Mei	13.928.000	17.810.000	78,2	Sehat
2023	Juni	8.968.000	13.050.000	68,7	Sehat
2023	Juli	15.818.000	18.950.000	83,4	Sehat
2023	Agustus	13.368.000	18.750.000	71,2	Sehat
2023	September	10.418.000	16.700.000	62,3	Sehat

Dari tabel IV.9 di atas dapat dilihat bahwa sama halnya dengan GPM diatas, dimana jumlah NPM yang dihasilkan perbulannya berada diatas standar rata-rata pengukuran yang ada. Dapat kita lihat dari bulan oktober 2020 sampai september 2023 semuanya berada diatas 45 persen, walaupun terjadi naik turun yang dalam jangka 5 bulan lebih setiap tahunnya.

Dalam 3 tahun terakhir ini *net profit margin* selalu berubah-ubah, ini disebabkan laba bersih dan penjualan selalu berubah-ubah. Nilai standar industri untuk *net profit margin* sebesar >5%, rasio ini dapat dikategorikan sehat karena diatas standar industri.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. *Return On Assets (ROA)*

Pada tabel IV.6 dapat dilihat bahwa hasil ROA dapat dinyatakan tidak sehat karena berada di bawah standar industri. Dan ROA selalu berubah-ubah. Standar industri untuk ROA sebesar 5 persen. Dapat disimpulkan bahwa hasil ROA yang diperoleh menunjukkan perusahaan kurang baik, meskipun dalam beberapa bulan mengalami kenaikan tetapi untuk standar rata-rata industri masih banyak yang dibawah rata-rata.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ika Wahyuni, yang hasil penelitiannya bahwa hasil ROA yang diperoleh pada tahun 2016 mengalami kenaikan tetapi untuk standar rata-rata industri masih dibawah rata-rata. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.⁸⁶

Penelitian ini bertolak belaka dengan penelitian Nuzul Ikhwal yang mengatakan ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian dapat

⁸⁶Ika Wahyuni, Analisis Laporan Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl.Poos Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018) hlm. 55.

disimpulkan bahwa semakin banyak ROA berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.⁸⁷

Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva dan aset yang menganggur. Ada beberapa penyebab perputaran akhir tersebut rendah yaitu perkiraan yang buruk, kurangnya optimalisasi stok dan pengisian ulang persediaan. Dan salah satu aset yang menganggur misalnya adanya gudang yang sudah didirikan guna untuk tempat penyimpanan bahan baku namun sudah hampir 2 tahun gudang tersebut tidak dipakai.

2. *Return On Equity (ROE)*

Pada tabel IV.7 dapat dilihat bahwa ROE selalu berubah-ubah. Standar industri untuk ROE sebesar 8 persen, hasil ROE menunjukkan bahwa tingkat laba Tyyana Coffee dalam kategori tidak sehat karena berada dibawah standar industri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap, 2018 yang hasilnya kinerja keuangan yang dinilai ROE kurang baik karena pendapatan mengalami peningkatan begitu juga dengan beban, namun peningkatan beban lebih besar daripada pendapatan.⁸⁸

⁸⁷Nuzul Ikhwal, Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2, No.2, Hlm.214.

⁸⁸Emi Masyitah & Kahar Karya Sarjana Harahap, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, (Vol. 1, No. 1, Tahun 2018) hlm. 44.

Namun ini tidak sejalan dengan penelitian Kusumaningrum 2016 dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi ROE maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik bagi investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut diminati oleh investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar.⁸⁹

Salah satu penyebab ROE Tyana Cofee tidak sehat diakibatkan meningkatnya beban operasional serta perusahaan tidak mampu memanfaatkan modal untuk meningkatkan labanya.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Pada tabel IV.8 dapat dilihat bahwa NPM selalu berubah-ubah dan dibawah standar. Standar industri untuk NPM sebesar >5 persen, hasil NPM menunjukkan bahwa tingkat laba Tyana Coffee dalam kategori sehat karena berada diatas standar industri. Dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih perusahaan baik karena berada diatas rata-rata standar industri.⁹⁰

⁸⁹Kusumaningrum, *Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, *Skripsi*, Universitas Jember, 2016.

⁹⁰Darsono & Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: 2015), hlm. 43.

Hal tersebut sejalan dengan teori Darsono dan Ashari yang mengatakan bahwa NPM adalah salah satu rasio profitabilitas . rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan, maka semakin besar NPM akan semakin baik karena laba akan semakin besar. Jika laba semakin besar maka secara otomatis pertumbuhan laba akan semakin meningkat juga.⁹¹

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Muliana, 2019 yang hasil penelitiannya adalah NPM dinilai kurang, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *net profit margin* sebesar 10%, masih dinilai kurang berdasarkan standar industri *net profit margin* yaitu sebesar 20%⁹².

Hal ini berarti bahwa harga produk suatu perusahaan atau biaya operasional usaha sesuai. Dan hal ini kemungkinan rendahnya biaya tidak langsung terhadap penjualan atau karena beban pajak yang tidak terlalu tinggi.

4. *Gross Profit Margin (GPM)*

Pada tabel IV.9 dapat dilihat bahwa GPM selalu berubah-ubah dan diatas standar. Standar industri untuk NPM sebesar 10 persen, hasil GPM menunjukkan bahwa tingkat laba Tyyana Coffee dalam

⁹¹Darsono & Ashari, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, (Yogyakarta: 2015), hlm. 43.

⁹²Muliana & Nurbayani, Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah Al Badar” di Kota Makassar, *journal of Management & Business*, (Vol. 3, No. 1, 2019), hlm. 11.

kategori sehat.

Sejalan dengan penelitian Dewi dan Silvia mengatakan semakin tinggi tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya, maka semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat.⁹³

Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firdaus dkk, yang hasilnya GPM keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk dinilai sangat kurang baik. Hal ini dilihat berdasarkan perhitungan rata-rata GPM selama 5 tahun yaitu 3, 87% yang masih berada jauh dibawah standar industri yaitu sebesar 30% dan ini dikarenakan belum maksimalnya perusahaan dalam mengendalikan dan menekan biaya operasionalnya dalam perusahaan.⁹⁴

Hal yang menyebabkan GPM berada diatas standar industri karena Tyyana Coffee sudah maksimal dalam mengendalikan biaya operasionalnya secara efesien serta perusahaan sudah mampu meningkatkan penjualannya.

⁹³Dewi Dan Silvia, Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return Un Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sector Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017- 2019, *Jurnal Of Accounting Taxing And Auditing*, Vol. 2, No. 2 Agustus 2021.

⁹⁴Firdaus, dkk, Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat, Tbk Tahun 2015-2019, *Jurnal Proaksi*, (Vol. 8, No.1, 2021), hlm. 122.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitiannya yaitu:

1. Peneliti hanya memakai satu rasio yaitu rasio profitabilitas yang ditinjau dari *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* dan *gross profit margin*, sehingga hasil yang menilai tingkat laba pada usaha masih kurang maksimal.
2. Data penelitian yang diolah menggunakan rumus akuntansi (rasio profitabilitas), tidak menggunakan aplikasi SPSS/Eviews, sehingga dalam pengolahan membutuhkan waktu yang lama.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan analisis rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum tingkat laba pada usaha Tyyana Coffee Aek Sabaon Tapanuli Selatan berdasarkan rasio *return on assets* dinyatakan tidak sehat karena masih dibawah standar industri.
2. Secara umum tingkat laba pada usaha Tyyana Coffee Aek Sabaon Tapanuli Selatan berdasarkan rasio *return on equity* dinyatakan tidak sehat karena masih dibawah standar industri.
3. Secara umum tingkat laba pada usaha Tyyana Coffee Aek Sabaon Tapanuli Selatan berdasarkan rasio *net profit margin* dinyatakan sehat karena berada diatas standar industri.
4. Secara umum tingkat laba pada usaha Tyyana Coffee Aek Sabaon Tapanuli Selatan berdasarkan rasio *gross profit margin* dinyatakan sehat karena berada diatas standar industri.

B. Saran

Dari kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan tingkat laba pada usaha adalah:

1. Bagi Tyyana Coffee Aek Sabaon
 - a. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan margin laba dan perputaran aktiva perusahaan, sehingga hasil *return on assets* dapat ditingkatkan.
 - b. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dan persediaan perusahaan., sehingga hasil *return on equity* dapat ditingkatkan.
 - c. Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan harga produk perusahaan dan mengurangi biaya yang relatif tinggi, sehingga hasil *net profit margin* dapat ditingkatkan.
 - d. Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan pengendalian biaya operasional secara efisien dan mampu meningkatkan penjualan perusahaan, sehingga hasil *gross profit margin* dapat ditingkatkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul analisis laporan keuangan untuk mengetahui tingkat laba usaha (studi kasus Tyyana Coffee Aek Sabaon Tapanuli Selatan) agar memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberi kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ardiana, *Manajemen Laba*, Jakarta: Gramedia, 2018.
- Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metodeologi Penelitian Kualitatif : Teori San Aplikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Baridwan. Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Bpfe- Yogyakarta. 2014.
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Departemen Agama Ri. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Bintang Indonesia 2014.
- Dewi Utari. *Manajemen Keuangan, Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi, Perusahaan, Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014.
- Fahmi & Irham, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam*, Bandung: Alfabeta Cv, 2017.
- Ganjar Isnawan, *Akuntansi Praktis untuk UMKM*, (Jakarta Timur: Laksa Akasara, 2015.
- Gunawan, *Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Operasional*. Purwokerto: Cv Irdh. 2016.
- Hantono. *Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama. 2018.
- Hasibuan Abdul Nasser. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta Timur: Prenadamedia, 2019.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 3*, Jakarta: Pt Grasindo, 2018.
- _____, *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta. 2019.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam*. Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2018.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-5*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

_____, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. 2019.

Latifah Hanim & Ms. Noorman. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk Bentuk Usaha*, Semarang : Unissula Pres. 2018.

Lukviarman dan Niki, *Corporate Governance*, (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia).

Muis Fauzi. Dkk. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Citapustaka Media. 2016.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, 2014.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Ketujuhbelas*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014.

Prasetyo Dan Aries Heru, *Pemodalan Keuangan Cetakan 1*, Jakarta: Ppm, 2017.

Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.

Siregar, Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian dan Bisnis*, Medan: Merdeka Kreasi, 2021.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sujarweni, V Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 2017*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2017.

Undang Undang (UU) Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pasal 5. Nomor 20 Tahun 2008.

Wardiyah & Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-1*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017.

Sumber Jurnal

- Abdul Majid, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Tingkat Laba Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2010 sampai 2016, *Buana Ilmu*, hlm. 140.
- Ahmad Mushihafa, Terjemah Tafsir Al-Maraghi. Diterjemahkan Dari “Tafsir Al-Maraghi Jus Iv” Oleh Bahrul Abu Bakar, Ic Hery Noer Aly, Dkk. Semarang: Toha Putra Semarang. 2016.
- Alfiyatur Rohmaniyah Dan Khanifah. Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonmi Dan Bisnis*. Vol.13. No.1 2018.
- Ardiana, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Mikro di Pasar Tradisional Kota Binjai, *Jurnal Ekonomi Sekolah Pasca Sarjana USU*, Vol. III, No.1.
- Cyndia Pangerapan, dkk, Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2.
- Didik Noordiatmoko, Anaisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018, *Jurnal Parameter*, Vol. 5, No.4, 2020.
- Gusti Randa. Dkk. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti-Aai Padang.
- Indri Pramesti. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pt Astra Internatioanl Tbk Perioe 2014-2018. *Jurnal Jdm*, Vol.3. No.1. April 2020.
- Legowo Dwi Resihono, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *Surakarta Management Journal*, Vol. 3, No. 2, 2021.
- Popy Ambarwati dkk, Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada PT Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017), *Business Management And Entrepreneurship Journal*, (Vol. 1, No. 2, 2019), hlm. 104.
- Putri Sarirati Dan Dewi Melani. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Farmasi. Dalam *Jurnal Manajemen & Bisnis*.

Ridwansyah Muharram dan Jhon Fernos, Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pendapatan Laba CV. Delta Agung Pratama Periode Tahun 2013-2015, *Akademi Keuangan Perbankan Pembangunan Padang*.

Riswan & Kesuma. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.5. No.1.

Setyaningsih Sri Utami. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*. Vol.10. No.1. April 2010.

_____, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba, Income Smoothing. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 03 No. 02. 2014.

Siregar, Budi Gautama, Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan, Dosen FEBI IAIN Padangsidimpuan.

_____, *Corporate Governance Dan Manajemen Laba*. Vol. 1. No.2

Wibisana Imas Danar Dan Ratnaningsih Dewi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 200-2013, *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. 2019.

Wiwin Novita dan Abdul Salam, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim (Studi Kasus di Pasar Tradisional Bantul), *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. VI, No. 1.

Yana Putridan Afriyeni, Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat LPN Tarantang Kabupaten Dharmasraya, *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*.

Zen, Sri Daryanti Dan Herman, Merry, Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, Dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* Vol. 2 No. 2. 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : AISYAH FUTRI UTAMI DAULAY
Tempat/Tgl. Lahir : Hdd Aek Rampah, 07 April 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Hdd Aek Rampah Kecamatan Aek Nabara Barumon
Email : aisyahfutriutamidaulay@gmail.com
No. Handphone : 085263994249

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Aek Nabara Tonga
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Marenu
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Aek Nabara Barumon
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

LATAR BELAKANG ORGANISASI

5. Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi Islam Cabang Psp.
6. Korps HMI-Wati Komisariat Ekonomi Islam Cabang Padangsidempuan.
7. Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Himpunan Mahasiswa Bidikmisi UIN SYAHADA Padangsidempuan.
9. Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.
10. Persatuan Mahasiswa Padang Lawas Kota Padangsidempuan.

MOTTO HIDUP

“YAKIN USAHA SAMPAI”

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Bersama Bapak Abdul Wahid Harahap selaku pemilik Tyyana Coffee Aek Sabaon



Gambar 2. Bersama Ibu Dertyya Wati Harahap selaku Bendahara Tyyana Coffee Aek Sabaon



Gambar 3. Foto Bersama Bapak Abdul Wahid Harahap



Gambar 4. Diskusi Bersama Bapak Abdul Wahid Harahap

**Total Assets Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Total Assets/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	473.000.000	409.200.000	547.200.000
2	November	473.000.000	532.500.000	547.200.000
3	Desember	472.800.000	532.500.000	547.000.000
4	Januari	472.800.000	532.700.000	497.000.000
5	Februari	472.800.000	532.700.000	497.000.000
6	Maret	471.950.000	532.600.000	495.300.000
7	April	472.500.000	532.600.000	567.000.000
8	Mei	472.500.000	532.250.000	567.200.000
9	Juni	414.800.000	532.250.000	567.900.000
10	Juli	414.800.000	530.650.000	565.400.000
11	Agustus	414.800.000	530.650.000	567.000.000
12	September	411.600.000	547.000.000	567.000.000

Marancar, November 2023

Diketahui Pemilik Tyyana Coffee



ABDUL WAHID HARAHAP

**Total Ekuitas Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Total Ekuitas/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	469.600.000	405.800.000	543.800.000
2	November	469.600.000	529.100.000	543.800.000
3	Desember	469.400.000	529.100.000	543.600.000
4	Januari	469.400.000	529.300.000	493.600.000
5	Februari	469.400.000	529.300.000	493.600.000
6	Maret	468.550.000	529.300.000	491.900.000
7	April	469.100.000	529.300.000	563.600.000
8	Mei	469.100.000	528.850.000	563.800.000
9	Juni	411.400.000	528.850.000	564.500.000
10	Juli	411.400.000	527.250.000	562.000.000
11	Agustus	411.400.000	527.250.000	563.600.000
12	September	408.200.000	543.600.000	563.600.000

Marancar, November 2023

Diketahui Pemilik Tyyana Coffee



ABDUL WAHID HARAHAAP

**Penjualan Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Penjualan/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	6.200.000	7.000.000	7.880.000
2	November	6.900.000	8.200.000	10.050.000
3	Desember	5.335.000	7.950.000	8.900.000
4	Januari	5.795.000	9.100.000	8.600.000
5	Februari	9.950.000	8.850.000	11.100.000
6	Maret	4.850.000	6.500.000	9.300.000
7	April	6.700.000	7.200.000	8.900.000
8	Mei	5.850.000	6.800.000	18.810.000
9	Juni	5.250.000	8.560.000	13.050.000
10	Juli	6.200.000	7.320.000	18.950.000
11	Agustus	7.000.000	9.600.000	18.750.000
12	September	6.200.000	6.750.000	16.700.000

Marancar,

November 2023

Diketahui Pemilik Tyyana Coffee



ABDUL WAHID HARAHAP

**Laba Kotor Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Laba Kotor/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	5.482.000	5.882.000	6.982.000
2	November	7.182.000	7.082.000	9.452.000
3	Desember	5.067.000	6.232.000	8.232.000
4	Januari	4.627.000	8.032.000	7.482.000
5	Februari	9.632.000	7.882.000	9.862.000
6	Maret	3.932.000	5.782.000	7.482.000
7	April	5.732.000	6.882.000	7.832.000
8	Mei	5.512.000	5.832.000	16.042.000
9	Juni	6.332.000	7.262.000	11.582.000
10	Juli	3.782.000	6.452.000	17.832.000
11	Agustus	4.202.000	8.232.000	16.732.000
12	September	5.182.000	5.932.000	13.332.000

Marancar, November 2023

Diketahui Pemilik Tyyana Coffee


ABDUL WAHID HARAHAP

**Laba Setelah Pajak Tyyana Coffee Aek Sabaon
(Dalam Rupiah)**

No	Bulan	Laba Setelah Pajak/Tahun		
		2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	Oktober	4.118.000	3.918.000	5.918.000
2	November	5.618.000	5.118.000	7.418.000
3	Desember	3.103.000	3.868.000	6.718.000
4	Januari	3.513.000	6.118.000	6.118.000
5	Februari	7.868.000	5.768.000	7.918.000
6	Maret	2.768.000	4.418.000	5.318.000
7	April	3.918.000	4.918.000	4.818.000
8	Mei	3.868.000	4.718.000	13.928.000
9	Juni	4.668.000	5.478.000	8.968.000
10	Juli	2.768.000	5.238.000	15.818.000
11	Agustus	3.168.000	5.918.000	13.368.000
12	September	4.118.000	3.918.000	10.418.000

Marancar, November 2023

Diketahui Pemilik Tyyana Coffee



ABDUL WAHID HARAHAP



UD. TYYANA COFFEE

Desa Aek Sabaon Julu, Kecamatan Marancar,
Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatra Utara

Phone Number: 0822-8321-4404; Email: tyyanakopi@gmail.com; Kode Pos 22741

Nomor : 347/UD.Tyyana Coffee/11/2023
Lampiran : -
Hal : **Balasan Surat Izin
Permohonan Penelitian**

Marancar, 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi &
Bisnis Islam UIN SYAHADA
Padangsidempuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor: 4680/Un.28/G.1/G4c/TL.00/09/2023, Hal Mohon Izin Riset Tertanggal 4 September 2023, maka pemilik Tyyana Coffee Aek Sabaon dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Aisyah Futri Utami Daulay
NIM : 184020085
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui
Tingkat Laba Pada Usaha (Studi Kasus Tyyana
Coffee Aek Sabaon, Tapanuli Selatan).

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Marancar, 2023
Pemilik Tyyana Coffee Aek Sabaon


ABDUL WAHID HARAHAP